LAPORAN MONITORING & EVALUASI PELAKSANAAN COMMUNITY DEVELOPMENT SEMESTER II 2015 PT. INDONESIA POWER UP SURALAYA

Oleh

FISIP UNTIRTA

1. Dr. Agus Sjafari, M.Si
2. Anis Fuad, M.Si
3. Kandung Sapto Nugroho, M.Si

SURALAYA, CILEGON

2015

DAFTAR ISI

Daftar Isi			**i**
BAB I		**PENDAHULUAN**	**1**
	1	Latar Belakang	**1**
	2	Tujuan	**3**
	3	Manfaat	**4**
	4	Keluaran	**5**
	5	Metode dan Kerangka Berfikir	**5**
	6	Waktu dan Lokasi	**10**
BAB II		**PROFIL WILAYAH**	**11**
	1	Gambaran Wilayah Operasional	**11**
BAB III		**PROGRAM COMDEV**	**34**
	1	Kebijakan Umum Program Comdev	**34**
	2	Profil Program Comdev tahun 2015	**37**
	3	Program Comdev Per Bidang	**48**
BAB IV		**HASIL SURVEY**	**53**
	1	Review Dokumen	**53**
	2	Analisis Pelaksanaan Comdev	**55**
	3	Penilaian Index Performance	**71**
	4	Pencapaian Indikator Monev Comdev	**75**
	5	Review Manajemen Internal Comdev	**83**
BAB V		**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**	**90**
	1	Kesimpulan	**90**
	2	Rekomendasi	**90**

BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan sebuah daerah saat ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah semata, melainkan merupakan tanggung jawab semua pihak khususnya peran serta dari perusahaan untuk turut serta berpartisipasi dalam pembangunan daerah tersebut. Pembangunan daerah tersebut tidak saja berkaitan dengan pembangunan fisik semata, namun yang lebih penting adalah pembangunan masyarakat sebagai subyek dari pembangunan daerah itu sendiri. Tujuan dari pembangunan masyarakat (*community development*) tersebut adalah bagaimana menciptakan kemandirian dan menumbuhkan inisiatif dan kreatifitas di dalam mengatasi persoalan hidupnya sendiri maupun beberapa persoalan yang ada pada masyarakat antara lain masalah ekonomi, sosial budaya, dan beberapa persoalan lainnya.

Sebagai sebuah perusahaan besar yang berada di tengah masyarakat, PT. Indonesia Power memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pembangunan masyarakat sekitar dengan cara membina dan membantu masyarakat dalam rangka

memperbaiki perekonomiannya. Hal ini merupakan bagian dalam Corporate Social Responsibility yang merupakan kewajiban dari setiap perusahaan.

Prinsip yang berkaitan erat dengan CSR adalah Responsibilitas yang merupakan aspek pertanggungjawaban dari setiap kegiatan perusahaan untuk melaksanakan prinsip corporate social responsibility karena dalam berusaha, sebuah perusahaan tidak akan lepas dari masyarakat sekitar, ditekankan juga pada signifikasi filantrofik yang diberikan dunia usaha kepada kepentingan pihak-pihak eksternal dimana perusahaan diharuskan memperhatikan kepentingan stakeholder perusahaan, menciptakan nilai tambah (value added) dari produk dan jasa, dan memelihara kesinambungan nilai tambah yang diciptakannya.

Bagi masyarakat yang ada di sekitar wilayah bisnis PT. Indonesia Power, kegiatan pembangunan masyarakat dengan segala bentuknya dari PT. Indonesia Power tentunya memberikan manfaat yang sangat besar dalam mengembangkan kondisi sosial ekonomi keluarga serta mampu mengembangkan usaha produktifnya yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Bergulirnya beberapa program pembangunan masyarakat yang selama ini dilakukan oleh PT. Indoneisa Power selama ini khususnya pada tahun 2015 ini tentunya sangat memberikan perubahan sosial ekonomi masyarakat. Beberapa kegiatan tersebut pada akhirnya perlu untuk dilakukan kegiatan monitoring serta evaluasi guna menilai sejauhmana tingkat efektivitas dari semua kegiatan pembangunan masyarakat tersebut. Oleh karena itu kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut

menjadi sebuah keniscayaan dari keberhasilan semua program yang sedang dan telah dilaksanakan oleh PT. Indonesia Power.

Melihat dasar berpikir di atas tersebut, maka sangatlah beralasan apabila diadakan kegiatan MONITORING & EVALUASI PELAKSANAAN COMMUNITY DEVELOPMENT SEMESTER II 2015 PT. INDONESIA POWER. Kegiatan ini sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dari semua program kegiatan pembangunan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Indonesia Power.

2. TUJUAN

Secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan monev ini adalah:

a. Memberikan informasi yang valid tentang kinerja Program dan Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power yaitu seberapa jauh tujuan dan sasaran telah dicapai.
b. Mengukur Pencapaian Kinerja Program dan Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power.
c. Memantau dampak, hasil dan keluaran dari Pelaksanaan Comdev PT. Indonesia Power serta kepatuhan pada standar Instruksi Kerja yang ada apakah sudah dilaksanakan secara efektif atau tidak.
d. Memberikan Umpan Balik kepada Program dan Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power

3. MANFAAT

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian terpenting dalam suatu siklus pengelolaan program, seperti planning, actuating, dan organizing. Tujuan monev adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam perencaan program dengan hasil yang dicapai melalui kegiatan dan/atau program secara berkala. Apabila dalam pelaksanaan Monev ditemukan masalah atau penyimpangan, maka secara langsung dapat dilakukan bimbingan, saran-saran dan cara mengatasinya serta melaporkannya secara berkala kepada pemangku kepentingan (stakeholders).

Dengan demikian manfaat dari Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power adalah:

a. Mengetahui proses dan hasil terhadap penyelenggaraan program dan kegiatan Comdev PT. Indonesia Power.
b. Alat manajemen untuk proses belajar dari pengalaman (belajar dari keberhasilan dan kegagalan) manajemen Comdev PT. Indonesia Power.
c. Untuk membuat perencanaan dan melaksanakan rencana dengan lebih baik di masa mendatang.
d. Dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan tingkat pencapaian tujuan (keberhasilan), ketidakberhasilan, hambatan, tantangan, dan ancaman tertentu dalam mengelola program dan kegiatan Comdev PT. Indonesia Power
e. Sebagai alat untuk mengukur kemajuan dan pencapaian program dan kegiatan Comdev PT. Indonesia Power di tahun 2015.

4. KELUARAN

Keluaran dalam kegiatan ini adalah berupa dokumen mengenai gambaran terlaksananya Program dan kegiatan Comdev PT. Indonesia Power selama tahun 2015. Hasil Monev ini diharapkan akan memberikan gambaran umum Kinerja Program dan Kegiatan Comdev Indonesia Power selama tahun 2015 ini, Proses di Mulai dari Perencanaan, proses dan hasil pencapaian dari Program dan Kinerja Comdev PT. Indonesia Power.

Munculnya pandangan dan penilaian dari masyarakat kelompok sasaran terhadap program dan kegiatan Comdev PT. Indonesia Power selama tahun 2015. Dari hasil monitoring dan evaluasi juga akan muncul beberapa temuan masalah dan beberapa solusi sebagai bentuk feedback/umpanbalik kepada Program dan Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power yang akan datang. Hasil dari monitoring dan evaluasi juga nantinya memberikan rekomendasi terkait keberlanjutan/ penyempurnaan program dan kegiatan Comdev yang diterapkan PT. Indonesia Power.

5. METODE DAN KERANGKA BERFIKIR

Monitoring dan evaluasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui kekurangan, kelemahan, dan kekuatan dalam segi perencanaan dan implementasi program dan kegiatan. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga menyangkut pertanggungjawaban penggunaan anggaran dan biaya yang diinvestasikan kepada pelaksana program serta menyangkut mutu dan relevansi dengan tetap memperhatikan efisiensi. Monitoring dan Evaluasi dilakukan dengan maksud agar pelaksanaan proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana, tepat waktu, dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring dan evaluasi pada dasarnya diperuntukan untuk kepentingan

seluruh stakeholder yang terlibat dalam program dan Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power. Adapun Metode Monitoring dan Evaluasi terhadap Program dan Comdev Indonesia Power 2015 sebagai berikut:

5.1 Langkah-langkah dalam Monitoring dan Evaluasi

1. Perencanaan
    a. Menilai (Mereview) Laporan Kegiatan
    b. Scope Monitoring dan Evaluasi yaitu seluruh kegiatan Comdev selama tahun 2015. Stokeholder yang akan di monitoring dan evaluasi adalah Manajemen Comdev serta Masyarakat Penerima Mafaat/Kelompok Sasaran. Kegiatan Monev dilakukan selama 3 bulan yaitu dari Oktober, November dan Desember 2015.
    c. Indikator Monitoring dan Evaluasi untuk mengukur keberhasilan atau pencapaian tujuan dapat dilihat dari:
        1) Pemahaman tujuan kegiatan yang dilakukan Comdev PT. IP
        2) Sosialisasi oleh Panitia/Pelaksana Kegiatan
        3) Keikutsertaan Peserta/Kelompok Sasaran dalam kegiatan sosialisasi
        4) Keterlibatan Aktif peserta dalam kegiatan Comdev
        5) memperoleh informasi yang memadai dari koordinator kegiatan
        6) Kualitas koordinasi
        7) Keterbukaan
        8) Sarana Prasarana Keterbukaan Informasi
        9) Kelengkapan Instruksi Kerja/Juklak/Juknis/buku panduan kegiatan/aturan-aturan sejenis
        10) Manfaat Instruksi Kerja/Juklak/Juknis/buku panduan kegiatan/aturan-aturan sejenis

11) Kelengkapan Laporan pertanggungjawaban

12) Kelengkapan Laporan Keuangan

13) Kelengkapan bukti-bukti/evidance kegiatan

d. Metode pengumpulan Data: Review Dokumen, Observasi dan Survey serta Indepth Interview.

2. Implementasi

a. Teknik pengumpulan data melalui survey menggunakan instrument kuesioner kepada sampel kelompok serta observasi lapangan, Indepth Interview kepada Manajemen Comdev untuk memperoleh klarifikasi pelaksanaan program, pengumpulan data sekunder.

b. Tabulasi data dan analisa data: membandingkan temuan atau pencapaian aktual dengan perencanaan. Temuan dalam monitoring: apakah ada penyimpangan, bila ada perlu diidentifikasi masalah penyebabnya. Hasil temuan di umpan balik kepada manajemen Comdev PT. Indonesia Power.

c. Menggali penyebab dan mengambil tindakan perbaikan: menggali penyebab terjadinya masalah.

3. Penilaian atas kelanjutan kegiatan dan rekomendasi

Kegiatan monitoring dan Evalausi dirancang untuk memperoleh gambaran hasil kinerja sekarang (rutin) maupun akumulasi selama satu tahun yang diperuntukkan bagi manajemen pelaksana dan masyarakat.

5.2 Pendekatan

Ada empat cara untuk memonitor dan mengevaluasi keluaran dan dampak. Keempat cara atau pendekatan itu adalah pelaporan sistem program (*program accounting*), eksperimentasi sosial (*social experimentation*), pemeriksaan program (*program auditing*) dan pengumpulan bahan untuk penelitian (*research*

cumulation). Pendekatan ini masing-masing mempunyai dua aspek yaitu aspek yang berhubungan dengan jenis informasi yang diperlukan (Dunn, 1981). Adapun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pemeriksaan program (*program auditing*) dan pengumpulan bahan untuk penelitian (*research cumulation*).

5.3 Teknik Monitoring dan Evaluasi

Dalam kegiatan monev pelaksanaan Program dan kegiatan Comdev PT. Indonesia Power menggunakan teknik:

1. Observasi: Observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehigga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek yang ada diobservasi dan dapat dilihat. Semua kegiatan dan obyek yang ada serta kondisi penunjang yang ada mendapat perhatian secara langsung
2. Wawancara dan Angket/Kuesioner: Wawancara adalah cara yang dilakukan bila monitoring dan evaluasi ditujukan pada seseorang. Instrumen wawancara adalah pedoman wawancara (kualitatif) dan kuesioner (Kuantitatif). Wawancara yang digunakan dua macam, yaitu wawancara dengan menggunakan Kuesioner dan wawancara secara mendalam (*Indepth Interview*).
3. Review Dokumen: Review dokumen adalah cara yang dilakukan untuk menilai kegiatan melalui kelengkapan dokumen-dokumen yang digunakan dan dikeluarkan dalam suatu kegiatan. Seperti Kesesuai Juklak, Juknis dan Laporan Kegiatan.

5.4 Prinsip-prinsip Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Program dan Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Tujuan dan hasil yang diperoleh dari Monev jelas

2. Pelaksanaan Monev dilakukan secara objektif dan harus dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori dan proses serta pengalaman dalam melaksanakan monev agar hasilnya sahih dan terandal
3. Pelaksanaannya dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga dapat diketahui dan dilakukan oleh siapapun yang berkepentingan.

5.5 Kerangka Berfikir Monitoring dan Evaluasi

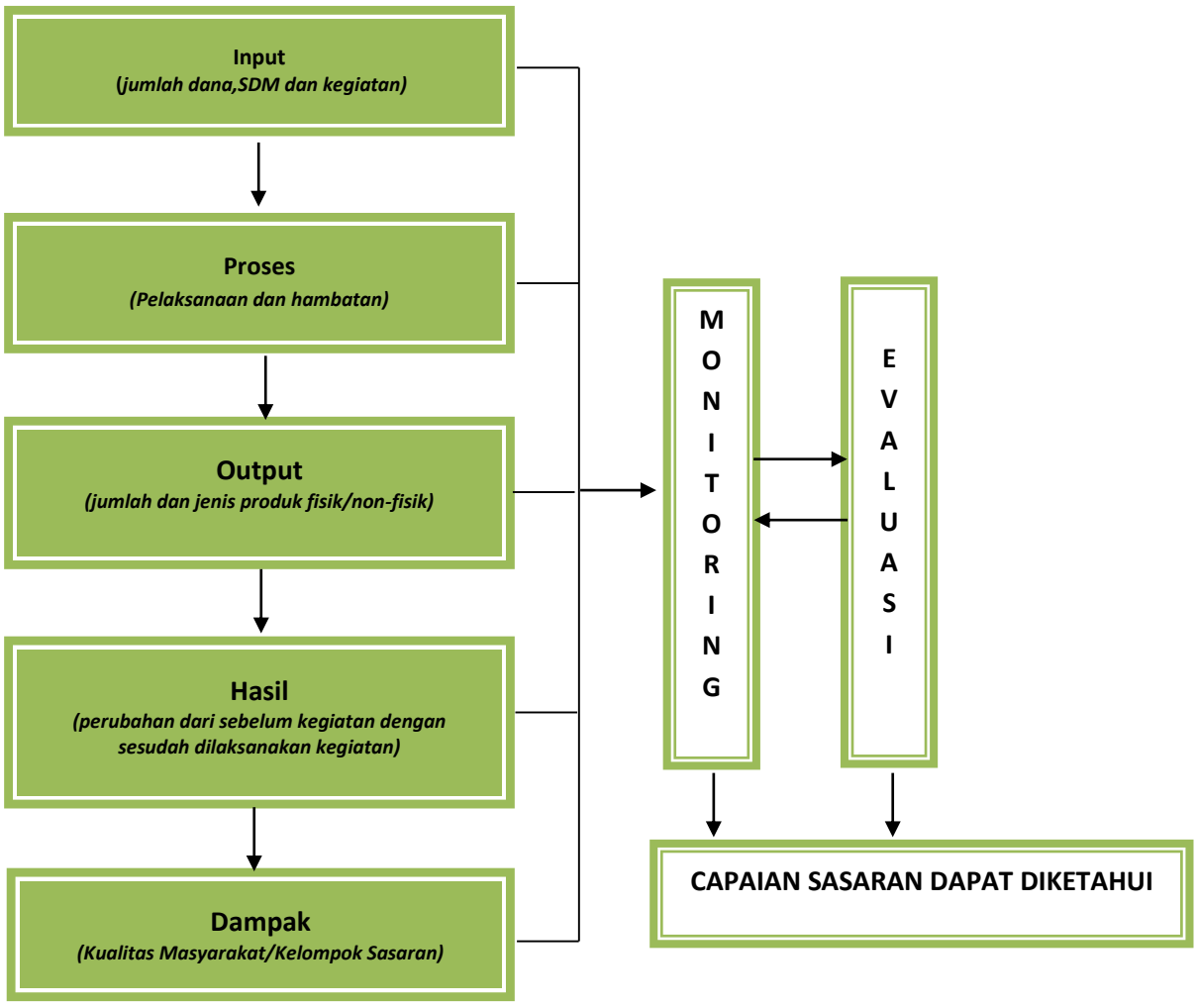

6 WAKTU DAN LOKASI

Rangkaian kegiatan "Monitoring & Evaluasi Pelaksanaan Community Development PT. Indonesia Power tahun 2015" dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL I

TIME SCHEDULE KEGIATAN

No.	JENIS KEGIATAN	WAKTU (BULAN)			KETERANGAN
		Oktober	Nopember	Desember	
1.	Observasi dan studi data sekunder dan dokumentasi	Minggu-2 s/d 4			Semua kegiatan dikoordinir oleh Tim Untirta
2.	Pengumpulan data		Minggu-1 s/d 4		Semua kegiatan dikoordinir oleh Tim Untirta
3.	Analisis dan pembuatan laporan			Minggu – 1 s/d 4	Semua kegiatan dikoordinir oleh Tim Untirta

Lokasi dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Comdev PT. Indonesia Power UP Suralaya yaitu di sebagian wilayah Kota Cilegon dan Kabupaten Serang, lebih khusus di Wilayah Ring 1, 2 dan 3 PT. Indonesia Power yaitu Kecamatan Pulo Merak, Kota Cilegon dan Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang.

BAB II PROFIL WILAYAH

1. GAMBARAN WILAYAH OPERASIONAL

A. Geografis

A.1. KOTA CILEGON

Kota Cilegon merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 0-553 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan Undang-undang Nomor 15 tahun 1999 luas wilayah Kota Cilegon terdiri dari daratan seluas 175,51 km2 termasuk 5 (lima) pulau yaitu pulau Merak Besar, Merak Kecil, Pulorida, Tempurung dan Pulau Ular. Luas laut yang menjadi kewenangan Kota Cilegon sekitar 185 km2 dengan garis pantai sepanjang 25 km. Secara geografis Kota Cilegon berbatasan dengan Selat Sunda di sebelah Barat dan Kabupaten Serang di sebelah Utara, Timur dan Selatan.

Cuaca Kota Cilegon beriklim tropis dengan rata-rata suhu udara minimum dan maksimum di sepanjang tahun 2014 berkisar antara 23,5 – 32,4 derajat Celcius. Rata-rata suhu terendah dan tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Oktober. Sementara kelembaban udara nisbi berkisar antara 73% - 87%, terendah pada bulan Oktober dan tertinggi pada bulan Juli.

Pada saat berdiri tahun 1999 Kota Cilegon terdiri dari 4 (empat) kecamatan, 2 (dua) kelurahan dan 41 (empat puluh satu) desa. Dalam perkembangannya Kota Cilegon

telah memperlihatkan kemajuanyang pesat di berbagai bidang baik bidang fisik maupun finansial.

Hal ini tidak saja memberikan dampak pada berupa kebutuhan peningkatan pelayanan di bidang pemerintahan. Pembangunan dan kemasyarakatan, tetapi juga memberikan gambaran mengenai perlunya dukungan kemampuan dan potensi wilayah untuk menyelenggarakan otonomi daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor nomor 15 tahun 2002 dan Peraturan Daerah Nomor 12 tahun 2003 struktur administrasi wilayah Kota Cilegon mengalami pemekaran menjadi 8 (delapan) kecamatan dan 43 (empat puluh tiga) kelurahan.

Tabel

Statistik Pemerintahan Kota Cilegon

No	Uraian	Tahun 2013	Tahun 2014
1	Kecamatan	8	8
2	Kelurahan	43	43
3	Jumlah PNS	5.800	5.843
	a. Laki-laki	2.373	2.391
	b. Perempuan	3.427	3.452
4	Jumlah Anggota DPRD	35	35
	a. Laki-laki	30	30
	b. Perempuan	5	5

Sumber: Cilegon dalam Angka 2014

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam Pemerintahan Kota Cilegon pada tahun 2014 tercatat sebanyak 5.843 orang, dengan komposisi 2.391 orang pegawai laki-laki dan 3.452 orang pegawai perempuan. Jumlah anggota DPRD Kota Cilegon hasil pemilu legislatif tahun 2014 berasal dari 9 (Sembilan) partai politik yaitu 12 orang

dari Partai Golkar, 4 orang dari PPP, 4 orang dari PKS, 4 orang dari PAN, 3 orang dari Partai Demokrat, 3 orang dari PDIP, 2 orang dari PBB, 2 orang dari PKB dan 1 orang dari PKNU.

A.2. KECAMATAN PULOAMPEL

Kecamatan Puloampel merupakan salah satu wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dari Kabupaten Serang. Wilayah KEK ini diarahkan dengan fungsi-fungsi sebagai berikut:

a. Pusat pelabuhan samudra
b. Jasa dan perdagangan
c. Permukiman
d. Pertanian lahan kering
e. Kehutanan

Secara geografis Kecamatan Puloampel berada di wilayah paling Utara Kabupaten Serang dan berbatasan langsung dengan kota administrasi lain yaitu Kota Cilegon. Di sebelah Utara dan Barat, Kecamatan Puloampel berbatasan dengan Selat Sunda, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bojonegara dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kota Cilegon. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini sebagian datar dan sebagian perbukitan.

Luas wilayah Kecamatan Puloampel adalah 41,1058 km2 yang terdiri dari 9 (Sembilan) desa. Ibukota kecamatan berada di Desa Sumaranja. Desa Pulo Panjang merupakan desa yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 7,4 km2 atau sekitar 18% dari luas wilayah Kecamatan Puloampel. Desa Pulo Panjang berada di Pulau Panjang terpisah dari Pulau Jawa dan terpisah dari desa-desa lainnya di Kecamatan Puloampel. Sama seperti tahun sebelumnya wilayah Kecamatan

Puloampel pada tahun 2013 terdiri dari 9 (Sembilan) desa dengan 2 (dua) daerah perkotaan dan 7 (tujuh) daerah perdesaan.

Secara umum, pada tahun 2013 jumlah pegawai kecamatan dan desa tidak mengalami perubahan, yaitu sebanyak 117 pegawai yang terdiri dari PNS dan non PNS. Dilihat dari komposisinya jumlah pegawai laki-laki masih mendominasi yaitu sebanyak 91% dari total pegawai., sedangkan jumlah pegawai perempuan meningkat dari sekitar 7% di tahun 2012 menjadi hampir 10% di tahun 2013. Tingkat pendidikan pegawai di tahun 2013 paling besar dari tingkat SMA yaitu sebanyak 60%.

Tabel

Statistik Pemerintahan di Kecamatan Puloampel

No	Uraian	2012	2013
1.	Desa	9	9
2.	Kelurahan	-	-
3.	Status Perdesaan	7	7
4.	Status Perkotaan	2	2
5.	Jumlah Pegawai Kecamatan dan Desa	117	117
	a. Laki-laki	109 (93%)	107 (91%)
	b. Perempuan	8 (7%o	10 (9%)
6.	Tingkat Pendidikan Pegawai Kecamatan dan Desa		
	a. SLTP		12 (10%)
	b. SLTA		70 (60%)
	c. Akademi/Perguruan Tinggi		35 (30%)

Sumber: Kecamatan Puloampel dalam angka 2013-2014

Jumlah RT dan RW tidak berubah dari tahun 2012 ke tahun 2013, yaitu 133 RT dan 46 RW dimana di Kecamatan Puloampel 1 RW rata-rata membawahi 3 RT.

Tabel

Jumlah Kampung, RT dan RW Kecamatan Puloampel Tahun 2013

No	Desa	Kampung	RW	RT
1	Argawana	11	10	20
2	Banyuwangi	12	6	14
3	Margasari	6	5	15
4	Puloampel	4	3	10
5	Sumuranja	6	6	17
6	Kedungsoka	7	5	18
7	Mangunreja	2	3	11
8	Salira	5	4	16
9	Pulo Panjang	6	4	2
Jumlah		59	46	133

Sumber: Kecamatan Puloampel Dalam Angka tahun 2014

A.3. KECAMATAN PULOMERAK

Kecamatan Pulomerak berada di bagian Barat Laut Pulau Jawa. Sebelah Utara dan Barat berbatasan dengan Selat Sunda, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Grogol dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Serang. Luas daratan Kecamatan Pulomerak adalah 19,86 km2 atau 11,32% dari total wilayah Kota Cilegon. Berdasarkan luas daerah menurut kelurahan di Kecamatan Pulomerak, luas daerah terbesar adalah Kelurahan Suralaya dengan luas 5,75 km2 atau 28,95% dan luas daerah terkecil adalah Kelurahan Tamansari dengan luas 3,36 km2 atau 16,92%. Kecamatan Pulomerak tergolong ke dalam daerah beriklim tropis. Ketinggian permukaan daratan Kecamatan Pulomerak sangat bervariasi, sebagian daerahnya datar yang berbatasan langsung dengan pantai atau Selat Sunda dan sebagian lagi

daerahnya berbukit, di Kecamatan Cilegon terdapat 4 (empat) pulau yaitu Merak Besar, Pulo Merak Kecil, Pulorida dan Pulau Tempurung. Iklim di Kecamatan Pulomerak cukup panas bisa mencapai 32,4 derajat Celcius dan suhu minimalnya mencapai 23,5 derajat Celcius. Pada tahun 2014 rata-rata curah hujan yang terjadi di Kecamatan Pulomerak sesuai dengan Kota Cilegon sebesar 126.5 mm.

Kecamatan Pulomerak terdiri atas 4 (empat) kelurahan, 27 RW, 131 RT dan 131 lingkungan. Jumlah RT terbanyak berada di Kelurahan Lebak Gede yaitu sebanyak 44 RT dan jumlah RT terkecil terdapat di Kelurahan Suralaya dengan jumlah 21 RT.

Tabel

Statistik Pemerintahan Kecamatan Pulomerak tahun 2014

Uraian	Jumlah
Kelurahan	4
Jumlah RW	27
Jumlah RT	131
Jumlah Hansip	79
Jumlah Poskamling	86

Sumber: Statistik Daerah Kecamatan Pulomerak tahun 2015

B. Demografis

B.1. KOTA CILEGON

Kota Cilegon merupakan kota yang paling sedikit jumlah penduduknya di Propinsi Banten. Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk (SP) 1990 penduduk Kota Cilegon berjumlah 226,1 ribu jiwa dan dari hasil SP tahun 2000 jumlah penduduk Kota Cilegon sebesar 294,9 ribu jiwa. Pada bulan Mei 2010 (SP tahun 2010)

jumlah penduduk Kota Cilegon tercatat sebesar 373,4 ribu jiwa. Selang periode tahun 20101-2014 jumlah penduduk bertambah sebesar 405,3 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,76 persen per tahun.

Tabel

Statistik Kependudukan Kota Cilegon Hasil Proyeksi Penduduk tahun 2014

Uraian	Satuan	2014
Jumlah Penduduk	Ribu Jiwa	405,3
Penduduk Laki-laki	Ribu Jiwa	207,0
Penduduk Perempuan	Ribu Jiwa	198,3
Sex Ratio	% (Persen)	104
Laju Pertumbuhan Penduduk 2013-2014	% (Persen)	1,76
Kepadatan Penduduk	Jiwa/km2	2.309

Sumber: CSumber: Cilegon dalam Angka 2014

Penduduk laki-laki di Kota Cilegon sedikit lebih banyak daripada perempuan. Jumlah penduduk Kota Cilegon yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah sekitar 207 ribu sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 198,3 ribu jiwa. Dengan demikian sex ratio penduduk Kota Cilegon sebesar 104.

Kecamatan Citangkil merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu mencapai 71,48 ribu jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Purwakarta dengan jumlah penduduk sebanyak 39,68 ribu jiwa. Proporsi penduduk laki-laki terbanyak terdapat di Kecamatan Purwakarta dan Ciwandan dengan sex ratio sebesar 106-107.

Dilihat dari perkembangannya, Kecamatan Cibeber, Grogol dan Citangkil adalah tiga kecamatan dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup pesat yaitu

masing-masing sebesar 3,15 persen; 2,22 persen dan 2,12 persen per tahun. Hal ini dimungkinkan karena banyaknya pengembangan perumahan di ketiga kecamatan tersebut. Sedangkan wilayah terpadat penduduknya adalah Kecamatan Jombang dengan tingkat kepadatan mencapai 5.621 penduduk per kilometer persegi. Dikikuti oleh Kecamatan Cilegon dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 4.667 jiwa/km2.

Tabel

Statistik Kependudukan Kota Cilegon Tahun 2014

No	Kecamatan	Sex Ratio	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km2)
1	Ciwandan	106	1,45	886
2	Citangkil	104	2,12	3.111
3	Pulomerak	104	0,71	2.250
4	Purwakarta	107	1,56	2.595
5	Grogol	105	2,22	1.818
6	Cilegon	103	1,80	4.677
7	Jombang	105	1,58	5.621
8	Cibeber	102	3,15	2.482

Sumbern dalSumber: Cilegon dalam Angka 2014

B.2. KECAMATAN PULOAMPEL

Selama sethun terakhir penduduk Kecamatan Puloampel naik sebesar 0,92 persen (321 jiwa). Pada tahun 2013 jumlah penduduk Kecamatan Puloampel sebanyak 35.264 jiwa, yang terdiri dari 18.105 laki-laki dan 17.159 perempuan. Rasio jenids kelamin sebesar 106 yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada jumlah penduduk perempuan. Rasio ketergantungan di Kecamatan Puloampel adalah sebesar 47 persen, artinya setiap 100 penduduk yang berusia kerja

atau dianggap produktif mempunyai tanggungan sebanyak 47 penduduk yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Tingkat kepadatan penduduk mencapai 858 penduduk per kilometer persegi. Jika dilihat dari distribusi penduduk Kabupaten Serang, Kecamatan Puloampel berkontribusi sebesar 2,43 persen dari total keseluruhan penduduk di Kabupaten Serang.

Komposisi penduduk Kecamatan Pulomerak didominasi oleh penduduk berusia 0-39 tahun. Kelompok umur 0-4 tahun merupakan kelompok umur dengan jumlah jiwa terbesar sedangkan kelompok umur 75 tahun ke atas merupakan kelompok umur dengan jumlah jiwa terkecil.

Tabel

Indikator Kependudukan Kec. Puloampel dan Kab. Serang Tahun 2014

Uraian	2012	2013
Kecamatan Puloampel		
Penduduk	34.943	35.364
a. Laki-laki	17.945	18.105
b. Perempuan	16.998	17.159
Rasio Jenis Kelamin	106	106
Rasio Ketergantungan	46	47
Kepadatan Penduduk	850	858
Kabupaten Serang		
Penduduk	1.437.695	1.450.894
a. Laki-laki	729.792	736.297
b. Perempuan	707.903	714.597
Rasio Jenis Kelamin	987	989
Rasio Ketergantungan	52	52
Kepadatan Penduduk	103	103

Sumber: Kabupaten Serang dalam Angka 2014, diolah

Dilihat berdasarkan distribusi spasial penduduk, Desa Argawana merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Puloampel yaitu mencapai 7.458. Sebaliknya Desa Puloampel dengan total penduduk 2.363 jiwa menjadi desa yang paling sedikit penduduknya.

Tabel

Indikator Kependudukan Kecamatan Puloampel per Desa tahun 2013

Desa	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
Argawana	7.458	1.749	105
Banyuwangi	2.986	573	109
Margasari	3.438	962	105
Puloampel	2.363	469	108
Sumuranja	4.595	1.579	98
Kedungsoka	4.396	1.208	106
Mangunreja	2.949	525	106
Salira	4.570	1.326	106
Pulopanjang	2.509	339	115

Sumber: Kecamatan Puloampel dalam Angka 2014

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Dilihat keterbandingan antara total penduduk dengan luas wilayahnya, daerah yang paling padat penduduknya adalah Desa Argawana yang merupakan desa dengan penduduk terbanyak dengan tingkat kepadatan penduduk 1.749 penduduk per kilometer persegi. Sebaliknya Desa Puloampel merupakan daerah yang paling jarang penduduknya yakni 339 penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Berdasarkan rasio jenis kelamin, hanya Desa Sumuranja yang memiliki nilai sex ratio dibawah 100 yaitu 98 yang berarti terdapat 98 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan.

B.3. KECAMATAN PULOMERAK

Jumlah penduduk di Kecamatan Pulomerak tahun 2014 adalah 44.681 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 22.770 jiwa dan perempuan sebanyak 21.911 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk tahun 2013-2014 sebesar 0,71 persen dan kepadatan penduduk per kilometer persegi mencapai 2.250 jiwa/km2. Sex Ratio penduduk di Kecamatan Pulomerak sebesar 104 yang berarti setiap 100 perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki. Angka tersebut sama dengan Kota Cilegon yang memiliki sex ratio sebesar 104.

Tabel

Statistik Kependudukan Kecamatan Pulomerak Tahun 2014

Uraian	Satuan	Jumlah
Jumlah Penduduk	Jiwa	44.681
a. Laki-laki	Jiwa	22.270
b. Perempuan	Jiwa	21.911
Sex Ratio	%	104
Kepadatan Penduduk	Jiwa/km2	2.234
Laju Pertumbuhan Penduduk 2013-2014	%	0,71

Sumber: Kecamatan Pulomerak dalam Angka 2015

Penduduk terbesar berada di Kelurahan Tamansari sebanyak 14.048 jiwa atau sekitar 32% diikuti oleh Kelurahan Lebak Gede sebesar 12.566 jiwa atau 28%, Kelurahan Mekarsari sebesar 11.561 atau 26% dan terendah di Kelurahan Suralaya sebesar 6.385 jiwa atau sekitar 14% dari total penduduk di Kecamatan Pulomerak.

Tabel

Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Pulomerak tahun 2014

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Mekarsari	5.596	5.726	11.682
Tamansari	7.225	6.823	14.048
Lebak Gede	6.324	6.242	12.566
Suralaya	3.265	3.120	6.385
Jumlah	22.770	21.911	44.681

Sumber: Statistik Daerah Kecamatan Pulomerak tahun 2015

C. Pendidikan

C.1. Kota Cilegon

Pada tahun 2014 sebanyak 96,68 persen penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Cilegon sudah bisa membaca dan menulis. Sedangkan rata-rata lama sekolah penduduk di Kota Cilegon adalah sekitar 9,72 tahun.

Tabel

Statistik Pendidikan di Kota Cilegon

Uraian	Satuan	2013	2014
Angka Melek Huruf	%	96,68	97,45
Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,60	9,66
Angka Partisipasi Sekolah			
a. Usia 7 – 12	%	99,79	99,60
b. Usia 13 – 15	%	97,39	98,03
c. Usia 16 - 18	%	72,23	78,19

Sumber: Statistik Daerah Kota Cilegon Tahun 2015

Tingkat partisipasi penduduk Kota Cilegon di bidang pendidikan cukup menggembirakan di tahun 2014. Hal ini terlihat dari angka partisipasi sekolah penduduk usia 7-12 tahun yang mencapai angka 99,60 persen; penduduk usia 13-15 tahun mencapai angka 98,03 persen dan penduduk usia 16-18 tahun mencapai angka 78,19 persen.

Indikator murid dan guru merupakan gambaran ketersediaan dan kelayakan tenaga pendidikan. Semakin kecil rasio murid dan guru maka proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik karena beban tanggung jawab guru menjadi lebih kecil. Rasio murid dan guru di SD sebesar 16,9 yang berarti setiap 1 guru memiliki beban tanggung jawab untuk sekitar 17 murid SD. Sementara di tingkat SMP setiap 1 guru memiliki beban tanggung jawab terhadap sekitar 10 murid dan di tingkat SMU/SMK setiap 1 guru memiliki beban tanggung jawab terhadap sekitar 10 murid.

C.2. Kecamatan Puloampel

Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitas, dimana keberadaan fasilitas tersebut dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat. Pada tahun 2013 untuk semua fasilitas pendidikan yang tersedia jumlahnya tidak mengalami perubahan disbanding tahun sebelumnya. Terdapat 11 (sebelas) sarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 6 (enam) Taman Kanak-kanak (TK), 20 (dua puluh) Sekolah Dasar (SD), 3 (tiga) SMP, 2 (dua) SMA dan 1 (satu) SMK.

Tabel

Jumlah Sekolah dan Lembaga Pendidikan Kecamatan Puloampel

Uraian	2012	2013
Dinas Pendidikan		
PAUD	11	11
TK	6	6
SD	20	20
SMP	3	3
SMA	2	2
SMK	1	1
Kementerian Agama		
RA	6	6
Madrasah Diniyah	19	19
MI	-	-
MTs	5	5
MA	-	-

Sumber: Kecamatan Puloampel dalam Angka 2013-2014

Selain yang dikelola oleh Dinas Pendidikan terdapat juga fasilitas pendidikan atau sekolah yang dikelola oleh Kementerian Agama yaitu 6 (enam) Raudaftul Athfal (RA), 19 Madrasah Diniyah (MD) dan 3 Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sementara untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang setara SD dan Madrasah Aliyah (MA) yang setara SMA belum ada. Dilihat dari tiap desa hanya Desa Pulomerak yang belum memiliki lembaga pendidikan pra sekolah dasar baik itu berupa PAUD, RA maupun TK. Semua desa telah memiliki SD dan SMP/MTs terkecuali Desa Puloampel yang hanya memiliki SD. Sedangkan untuk sekolah SMA hanya ada di Desa Sumuranja, SMK hanya ada di Desa Margasari. Untuk penduduk Desa Pulo Panjang yang bersekolah SMA/sederajat harus rela menyeberang pulau.

Tabel

Penduduk Usia Sekolah dan Partisipasi Sekolah

Kecamatan Puloampel Tahun 2013

Uraian	2013
Usia Sekolah	Jumlah
7 – 12 tahun	3.843
13 – 15 tahun	1.833
16 – 18 tahun	1.729
Tingkat Sekolah	Jumlah Murid
SD/Sederajat	4.045
SMP/Sederajat	1.397
SMA/Sederajat	892
Angka Partisipasi Kasar	Persentase (%)
SD/Sederajat	105,3
SMP/Sederajat	76,2
SMA/ Sederajat	51,6

Sumber: Kecamatan Puloampel dalam Angka 2014, diolah

Salah satu jenis indikator pendidikan adalah Angka Partisipasi Kasar (APK). APK adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang bersekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Semakin tinggi APK semakin baik tingkat partisipasinya. APK untuk SD/sederajat di Kecamatan Puloampel sangat tinggi yaitu sebesar 105,3 persen. APK yang lebih dari 100 persen diakibatkan karena adanya siswa dari luar wilayah Kecamatan Puloampel dan siswa di luar usia resmi di jenjang pendidikan tersebut (lebih muda atau lebih tua). APK yang lebih dari 100 persen dapat juga menggambarkan terjadinya kasus tinggal kelas atau terlambat masuk sekolah, sehingga masih ada siswa yang usianya lebih tua dari usia resmi sekolah.

Jika dilihat APK menurut tingkat jenjang pendidikan di Kecamatan Puloampel, semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin rendah APK-nya.

Salah satu indikator kecukupan fasilitas pendidikan adalah berdasarkan rasio murid – guru. Pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar, rasio murid-guru sebesar 33 artinya seorang guru rata-rata mengajar 33 murid, pada jenjang SMP/sederajat rasio murid-guru sebesar 10 artinya seorang guru rata-rata mengajar 10 murid. Sementara itu, rasio murid-guru pada jenjang SMA/sederajat sebesar 10 artinya seorang guru rata-rata mengajar 10 murid. Rasio yang ideal menurut Suryadarma (2005) adalah 25 berarti untuk semua jenjang pendidikan SMP dan SMA/sederajat sudah optimal.

C.3. Kecamatan Pulomerak

Sarana pendidikan di Kecamatan Pulomerak terdiri dari sekolah TK, SD, SMP dan SMA. Dilihat menurut jenjang pendidikannya di Kecamatan Pulomerak terdapat 9 (Sembilan) Taman Kanak-kanak (TK), 31 sekolah SD/sederajat dengan rincian 22 SD Negeri dan 9 SD Swasta, 7 SMP/sederajat dengan rincian 3 SMP Negeri dan 4 SMP Swasta, serta 2 SMA Negeri. Sedangkan untuk sarana pendidikan khusus di Kecamatan Pulomerak terdapat 1 pondok pesantren dan 13 unit Madrasah.

Tabel

Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Pulomerak tahun 2015

Kelurahan	TK	SD	SMP	SMA
Mekarsari	2	10	2	0
Tamansari	2	5	2	0
Lebakgede	3	12	2	1
Suralaya	2	5	1	1

Sumber: Kecamatan Pulomerak dalam Angka 2015

D. Mata Pencaharian

Salah satu sasaran pembangunan adalah terciptanya lapangan kerja baru dalam jumlah dan kualitas yang memadai agar dapat menyerap penambahan penduduk usia kerja dari tahun ke tahun, sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Sekitar 63 persen penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kota Cilegon, masuk dalam angkatan kerja. Hal ini terlihat dari indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang merupakan gambaran persentase penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk dalam angkatan kerja.

Tabel

Statistik Ketenagakerjaan Kota Cilegon

Uraian	Satuan	2013	2014
1. Angkatan Kerja	%	60,23	63,76
a. Bekerja	%	55,92	56,22
b. Pengangguran	%	4,31	7,54
2. Bukan Angkatan Kerja	%	39,78	36,24
a. Sekolah	%	10,32	9,01
b. Mengurus Rumah Tangga	%	26,12	22,91
c. Lainnya	%	3,34	4,32
TPT	%	7,16	11,83
TPAT	%	60,23	63,76

Sumber: BPS Kota Cilegon

Pada tahun 2014 persentase penduduk usia kerja yang bekerja sedikit mengalami kenaikan dibanding tahun 2013 yaitu sebesar 56,22 persen. Angka ini menunjukkan terbatasnya penyerapan tenaga kerja di Kota Cilegon. Semakin tinggi persentase kesempatan kerja berarti pasar tenaga kerja dapat menyerap angkatan kerja lebih banyak atau peluang seseorang untuk mendapatkan pekerjaan sangat besar.

Sedangkan tingkat pengangguran yang tercermin pada Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) penduduk Kota Cilegon tahun 2014 mengalami kenaikan drastis dari 7,16 persen di tahun 2013 menjadi 11,83 persen.

E. Gambaran Masyarakat Wilayah Utama PT Indonesia Power

Tahun 2011 jumlah penduduk dari 3 desa/kelurahan yang berada dalam wilayah utama PT Indonesia Power adalah sebanyak 23.664 jiwa (2011) dan bertambah menjadi 26.540 jiwa (2013). Pertambahan penduduk dalam tiga tahun terakhir terbesar adalah Desa Salira sebesar 18,3% atau rata-rata per tahun 6,01%, kemudian Kelurahan Lebak Gede sebesar 16,28% atau rata-rata per tahun 5,42% dan Kelurahan Suralaya 1,85% atau rata-rata per tahun 0,61%.

Berbagai factor penyebab adanya potensi pertambahan Kepala Keluarga (KK) di lokasi tersebut antara lain adalah:

a. Pembentukan keluarga baru karena proses perkawinan
b. Tenaga kerja yang bekerja di Kontraktor/Sub Kontraktor Indonesia Power dan perusahaan lain yang beroperasi
c. Aktifitas usaha perdagangan
d. Potensi pusat perdagangan antar desa atau kelurahan seperti di desa/kelurahan yang berada di Serang, Cilegon dan Merak serta perdagangan antar propinsi yaitu Lampung, Jakarta dan Jawa Barat

Tabel
Perubahan Jumlah Penduduk tahun 2011 dan tahun 2013

No	Desa/Kelurahan	2011	2013	2011	2013
1	Suralaya	2.187 KK	2.335 KK	7.242 jiwa	7.376 jiwa
2	Lebak Gede	2.497 KK	2.903 KK	1.479 jiwa	14.150 jiwa
3	Salira	1.050 KK	1.374 KK	3.943 jiwa	4.654 jiwa
Jumlah		5.734 KK	6.612 KK	23.664 jiwa	26.540 jiwa

Sumber: PT Indonesia Power UBP Suralaya & UBOH BSR

Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan tahun 2011 jumlah laki-laki sebanyak 10.971 jiwa dan menjadi 12.180 jiwa di tahun 2013, bertambah sebanyak 1.209 jiwa atau naik sebesar 11,02%. Sedangkan jumlah penduduk perempuan tahun 2011 sebanyak 12.693 jiwa dan tahun 2013 menjadi 14.360 jiwa, bertambah 1.667 jiwa atau naik sebesar 13,13%.

Untuk jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) yang terdapat di 2 Kelurahan dan 1 Desa tersebut adalah sebanyak 1.125 RTM (2011) dan menurun menjadi 786 RTM (2013). Desa Salira merupakan desa yang pencapaian penurunan RTM-nya paling besar dengan selisih penurunan 63,82% (157 jiwa) atau rata-rata per tahun 21,27% disusul Kelurahan Suralaya dengan pencapaian penurunan 27,93% (93 jiwa) atau rata-rata per tahun 9,30%. Pada desa/kelurahan tersebut terjadinya penurunan disebabkan oleh adanya pendataan ulang dari BPS sehingga RTM yang tidak memenuhi syarat tidak masuk dalam program Raskin. Sementara Kelurahan Lebak Gede pencapaian penurunan penduduknya paling kecil yaitu sebesar 16,30 % (89 jiwa) atau rata-rata per tahun 5,43%.

Tabel

Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM)

No	Desa/Kelurahan	2011	2013
1	Suralaya	333	240
2	Lebak Gede	546	457
3	Salira	246	89
Jumlah		1.125	786

Sumber: PT Indonesia Power UBP Suralaya & UBOH BSR

Tahun 2011 jumlah pengangguran usia produktif 18 – 55 tahun dari 1 desa dan 2 kelurahan sebanyak 6.641 orang, jumlah pengangguran meningkat bila dibandingkan tahun 2013 menjadi 8.047 orang. Pengangguran meningkat lebih disebabkan oleh angkatan kerja baru yang dihasilkan oleh adanya lulusan SLTA yang tidak melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dan belum mendapatkan pekerjaan.

Tabel

Jumlah Pengangguran

No	Desa/Kelurahan	2011	2013
1	Suralaya	1.869	2.036
2	Lebak Gede	4.381	5.546
3	Salira	394	465
Jumlah		6.641	8.047

Sumber: PT Indonesia Power UBP Suralaya & UBOH BSR

Untuk pekerjaan dari RTM yang ada di 1 desa dan 2 kelurahan tersebut mayoritas adalah berprofesi sebagai buruh (tani,serabutan) dan yang paling tinggi adalah Kelurahan Lebak Gede sejumlah 82 RTM, dan Kelurahan Suralaya paling sedikit yaitu sebanyak 48 RTM, dimana berpotensi untuk setiap satu desa dijadikan kelompok serba usaha sesuai potensi yang dimilikinya.

Tabel

Pekerjaan Rumah Tangga Miskin (RTM)

Desa/Kelurahan	Suralaya	Lebak Gede	Salira	Jumlah
Jenis Pekerjaan				
Petani	0	0	0	0
Peternak	0	0	0	0
Buruh	48	81	64	193
Jasa	0	0	0	0
Guru	0	0	0	0
Pedagang	0	0	0	0
Tukang Kayu	0	1	0	1
Tukang Bangunan	0	0	0	0
Pengrajin	0	0	0	0

Sumber: PT Indonesia Power UBP Suralaya & UBOH BSR

Untuk tingkat pendidikan RTM di Desa Suralaya mayoritas berpendidikan Sekolah Dasar (SD) sejumlah 48 RTM, Kelurahan Salira ada 35 RTM dan Kelurahan Lebak Gede 1 RTM. Untuk RTM yang putus sekolah, di Kelurahan Lebak Gede ada 75 RTM dan tidak sekolah 5 RTM. Sedangkan desa/kelurahan dalam tingkat pendidikan SMP/sederajat yang paling tinggi adalah Desa Salira 15 RTM dan Kelurahan Lebak Gede 1 RTM.

Tabel

Pendidikan Rumah Tangga Miskin (RTM)

No	Desa/Kel	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	Putus Sekolah	Tidak Sekolah
1	Suralaya	48	-	-	-	-
2	Lebak Gede	1	1	-	75	5
3	Salira	35	15	-	-	14
Jumlah		84	16	-	75	19

Sumber: PT Indonesia Power UBP Suralaya & UBOH BSR

Untuk kondisi rumah tinggal RTM yang ditemukan di 1 desa dan 2 kelurahan tersebut adalah sejumlah 50 RTM sedangkan rumah tinggal RTM yang layak huni sebanyak 144 RTM. Adapun kriteria rumah miskin dapat dilihat dari kondisi atap, lantai dan dinding (aladin) yaitu atap yang sudah bocor, lantai tanah dan dinding dari bilik yang lapuk.

Tabel

Kondisi Rumah Tinggal RTM

No	Desa	Kondisi Rumah Tinggal RTM Miskin		
		Layak Huni	Tidak Layak Huni	Status
1	Suralaya	48	-	Milik
2	Lebak Gede	51	31	Milik
3	Salira	45	19	Milik
Jumlah		144	50	

Sumber: PT Indonesia Power UBP Suralaya & UBOH BSR

BAB III PROGRAM COMDEV

1. KEBIJAKAN UMUM PROGRAM COMDEV

PT Indonesia Power merupakan anak perusahaan dari PT. PLN sebagai induk perusahaan. Sebagai sebuah perusahaan berdasarkan Pada bab V Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut. Ketentuan ini bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan social dan emosional perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Obligasi sosial dan lingkungan ini merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Program Comdev PT Indonesia Power UP Suralaya cukup beragam. Tetapi secara garis besar terbagi dalam tiga bidang, yaitu pelayanan masyarakat seperti bantuan infrastruktur, kesehatan, beasiswa dan tanggap darurat bencana; pembinaan hubungan seperti diskusi dan komunikasi sosial serta pemberdayaan seperti pengembangan ekonomi mikro dan lembaga keuangan mikro. Program-program

ini dirangkai dengan nama IP-CARE (Indonesia Power Community Assistance, Relation and Empowerment). Kegiatan community development di PT Indonesia Power didefinisikan sebagai "kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan perusahaan dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat untuk mencapai kondisi sosial-ekonomi-budaya yang lebih baik dari sebelumnya sehingga kehidupan masyarakat di sekitar perusahaan diharapkan menjadi lebih berdaya dan mandiri dengan kualitas dan kesejahteraan yang lebih baik".

Landasan utama kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan diatur melalui Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Nomor 08.K/010/IP/2004 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Community Development di Lingkungan PT. Indonesia Power. Sementara tujuan program Tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan perusahaan adalah:

1. Mewujudkan tanggung jawab moral Perusahaan terhadap lingkungan di sekitarnya;
2. Memberikan dukungan terhadap keberhasilan bisnis secara jangka panjang;
3. Mempromosikan niat baik (goodwill) perusahaan dan membangun reputasi positif di antara masyarakat dan pemerintah daerah setempat serta stakeholder perusahaan pada umumnya.
4. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar wilayah kegiatan perusahaan; serta
5. Meningkatkan kondisi sosial, ekonomi dan budaya komunitas setempat. (http://www.indonesiapower.co.id/SitePages/CSR_Program.aspx)

Adapun bentuk Community Development PT Indonesia Power, ***pertama*** adalah Community Assistance (Pelayanan Masyarakat): Improving Quality Of Life, dimana Tujuan Program Pelayanan Masyarakat (Community Assistance) adalah memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, sebagai dukungan terhadap kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah daerah setempat yang dilakukan melalui bantuan pembangunan dan perbaikan sarana umum, biaya pendidikan formal bagi siswa sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi; partisipasi dalam kegiatan, meliputi bantuan tenaga dan fasilitas Perusahaan untuk berbagai kegiatan pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya setempat serta bantuan saat musibah dan bencana alam meliputi bantuan bahan pokok, sandang dan tempat penampungan sementara pada saat terjadi musibah atau bencana alam. Misalkan :

1. Bantuan Infrastruktur
2. Bantuan Bencana Alam
3. Bantuan pendidikan
4. Bantuan Kesehatan

Mengingat bantuan yang diberikan adalah dukungan terhadap kegiatan pembangunan yang dilakukan masyarakat dan pemerintah daerah maka indikator keberhasilan yang digunakan selain jumlah fasilitas dan penerima manfaat adalah peningkatan partisipasi masyarakat dan efisiensi biaya.

Kedua, Community Relation (Pembinaan Hubungan): *Engage With Community*, dimana tujuan Program Bakti Pembinaan Hubungan (*Community Relation*) adalah memfasilitasi tumbuhnya pemahaman dan komitmen di antara para stakeholders

untuk mencapai tujuan yang saling menguntungkan; mendorong lahirnya sikap positif masyarakat setempat terhadap perusahaan serta memperbaiki dan mendorong lahirnya kebijakan publik yang kondusif terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan. Misalkan:

1. Komunikasi Sosial
2. Partisipasi Kegiatan Masyarkat
3. Partisipasi Hari Besar Nasional dan Agama

Ketiga, Community Empowerment (Pemberdayaan): ***Promoting Sustainable Economics***, dimana tujuan Program Bakti Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*) adalah memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat setempat untuk menunjang kemandiriannya. Kemandirian ini tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomis melainkan juga aspek lingkungan, sosial dan kebudayaan. Misalkan :

1. Pemberian bantuan Modal Usaha
2. Peningkatan Keterampilan
3. Bantuan promosi dan Pemasaran
4. Riset dan pengambangan

(http://www.indonesiapower.co.id/SitePages/Community_Dev.aspx)

2. PROFIL PROGRAM COMDEV TAHUN 2015

A. Bulan Januari

1. Kegiatan pemberian bantuan Bedah Rumah bagi warga di Kampung Bunut, Desa Salira atas nama Ibu Sam'ah, yang merupakan keluarga miskin agar memiliki rumah yang layak huni dan sehat. Pemberian bantuan renovasi rumah warga di

Kampung Bunut, Desa Salira ini merupakan salah satu upaya PT Indonesia Power untuk memberdayakan masyarakat di sekitar UBP Suralaya agar hidup layak dan sehat.

B. Bulan Februari

1. Kegiatan pemberian keterampilan bagi masyarakat lokal untuk mengoperasikan komputer bagi 20 (dua puluh) orang anggota masyarakat di Kelurahan Suralaya, Kelurahan Lebak Gede, Kelurahan Mekarsari dan Kelurahan Tamansari. Selain itu juga untuk menumbuhkan hubungan yang harmonis dan kerjasama yang terus terjalin baik, dengan aparat desa setempat serta masyarakat di sekitar UBP Suralaya. Manfaat yang diharapkan adalah peningkatan kualitas SDM dan supaya masyarakat lebih tertarik dengan usaha-usaha kecil yang berbasis kemandirian masyarakat, masyarakat juga dapat semakin bersaing di dunia luar dan memakai kom puter sebagai alat untuk berbisnis.
2. Pelaksanaan program Comdev Life Skill berupa Fattening dan Breeding (Penggemukan dan Pembiakan Domba serta Pendampingan) tahap 2 kepada masyarakat Kecamatan Pulomerak dengan tujuan untuk menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat Kecamatan Pulomerak, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang fattening dan breeding domba serta mensosialisasikan program Comdev PT Indonesia Power UBP Suralaya untuk memperbaiki image perusahaan kepada pemerintah setempat, tokoh masyarakat dan masyarakat di sekitar UBP Suralaya.
3. Sosialisasi dan pemasaran produk-produk mitra binaan Comdev UBP Suralaya dalam pameran yang berskala lokal, sehingga masyarakat di sekitar Kota Serang dan Banten dapat mengetahui dan bangga terhadap PT Indonesia Power sebagai

perusahaan pembangkit terbesar di Indonesia. Dengan diadakannya pameran maka diharapkan produksi mitra binaan UBP Suralayan dapat diperkenalkan dan bersaing secara luas.

4. Pemberian bantuan bedah rumah warga miskin yang tidak layak huni di Lingkungan Pancuran Kelurahan Suralaya. Rumah tidak layak huni mempengaruhi rendahnya derajat kesehatan, pendidikan dan ekonomi masyarakat. Keluarga miskin tidak memiliki kemampuan untuk melakukan rehabilitasi/perbaikan rumah tempat tinggalnya. Dengan adanya pemberian bantuan ini adalah salah satu upaya PT Indonesia Power untuk memberdayakan masyarakat di sekitar UBP Suralaya agar hidup layak dan sehat.
5. Penyelenggaraan Lomba Balita Sehat tahun 2015 Tingkat Kecamatan Pulomerak. Tujuan kegiatan adalah untuk pemantauan perkembangan dan pertumbuhan Balita serta pemantauan pengetahuan kader kesehatan di wilayah Kecamatan Pulomerak melalui Lomba Balita Indonesia Tingkat Kecamatan Pulomerak yang diadakan oleh PT Indonesia Power bekerjasama dengan DTP Puskesmas Pulomerak. Manfaatnya adalah dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan orang tua dalam membina tumbuh kembang balita secara optimal, meningkatkan motivasi masyarakat dalam pembinaan dan pengembangan kesehatan balita di wilayah Kecamatan Pulomerak.

C. Bulan Maret

1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Program Sekolah Hijau Adiwiyata Tahap 1 di SMAN 4 Cilegon yang berada di Kelurahan Suralaya. Merupakan program unggulan Comdev UP Suralaya dalam rangka untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan hijau serta terhindar dari dampak yang tidak sehat di lingkungan.

Manfaatnya adalah menciptakan tujuan sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga di kemudian hari warga sekolah dapat bertanggungjawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup serta mengajak warga sekolah agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar materi lingkungan hidup dan turut berpartisipasi melestarikan dan menjaga lingkungan hidup baik di sekolah maupun lingkungan sekitarnya.

2. Pelaksanaan kegiatan kemitraan penanaman terumbu karang tahap 2 untuk menjaga kelestarian ekosistem laut di wilayah perairan Tanjung Lesung, Pandeglang dalam rangka pemberdayaan masyarakat nelayan. Manfaat kegiatan adalah meningkatkan jumlah ikan karena adanya peningkatan jumlah terumbu karang, memberdayakan masyarakat nelayan agar bisa menaikkan penghasilan mereka, promosi wisata di daerah perariran Tanjung Lesung serta edukasi bagi nelayan untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai nelayan.
3. Pelatihan dan pemberian bantuan modal usaha kecil beternak puyuh bagi warga di Kelurahan Lebak Gede. Perintisan usaha kecil beternak puyuh merupakan hasil studi banding yang dilakukan di Desa Cikembar, Sukabumi dalam rangka pemberdayaan masyarakat lokal sebagai upaya untuk mengurangi pengangguran di desa tersebut. Manfaat bantuan adalah agar warga masyarakat di Kelurahan Lebak Gede dapat memperoleh penghasilan untuk keperluan hidup mereka, untuk meningkatkan kreativitas kepada kelompok masyarakat, agara masyarakat lebih mandiri dan agar tidak terjadi kesenjangan sosial di masyarakat.

D. Bulan April

1. Penyelenggaraan pameran Cilegon Expo 2015 dengan menampilkan produk mitra binaan UP Suralaya seperti aneka cemilan/makanan khas Cilegon seperti keripik pisang, gipang dan lain-lain serta produk-produk binaan lain misalnya paving block. Manfaatnya adalah timbulnya kesadaran dan pengertian yang tinggi untuk bersama-sama dalam menangani masalah sosial di lingkungan Kota Cilegon.

E. Bulan Mei

1. Partisipasi dalam penyelenggaraan Indonesia City Expo 2015 di Maluku yaitu kegiatan pameran yang diikuti oleh seluruh pemerintah kota se-Indonesia yang bekerjasama dengan perusahaan BUMN. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan PT Indonesia Power sebagai pembangkit listrik tenaga uap yang mempunyai peran strategis dalam mendukung kelistrikan di Indonesia dan salah satu bentuk pembinaan hubungan dengan perusahaan-perusahaan lain.
2. Pelatihan kursus komputer bagi warga masyarakat di sekitar UP Suralaya, yaitu di Laboratorium Komputer SD Wukir Retawu Komplek PLTU Suralaya. Kegiatan ini untuk memberikan ketrampilan bagi masyarakat lokal terutama dalam mengoperasikan komputer dan dapat juga menumbuhkan hubungan yang harmonis dan kerjasama dengan masyarakat sekitar. Jumlah penerima manfaat adalah 198 orang, diharapkan dapat meningkatkan SDM dan mulai tertarik dengan usaha-usaha kecil yang berbasis kemandirian pada masyarakat.
3. Pemberian Bantuan untuk Lomba Sekolah Sehat tingkat Nasional sebagai program unggulan Comdev UP Suralaya dalam rangka untuk mendorong terciptanya lingkungan yang sehat dan hijau di lingkungan sekolah TK

Condrodimuko PLTU Suralaya. Manfaatnya adalah menciptakan sekolah menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah sehingga di kemudian hari dapat bertanggungjawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup dan mengajak warga sekolah dapat melaksanakan proses belajar mengajar materi lingkungan hidup dan turut berpartisipasi melestarikan dan menjaga lingkungan hidup di sekitarnya. 18 Mei 2015 / 6.750 .000

F. Bulan Juni

1. Penyelenggaraan Lomba Sekolah Sehat tingkat Nasional sebagai program unggulan Comdev UP Suralaya dalam rangka untuk mendorong terciptanya lingkungan yang sehat dan hijau di lingkungan sekolah TK Condrodimuko PLTU Suralaya. Manfaatnya adalah menciptakan sekolah menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah sehingga di kemudian hari dapat bertanggungjawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup dan mengajak warga sekolah dapat melaksanakan proses belajar mengajar materi lingkungan hidup dan turut berpartisipasi melestarikan dan menjaga lingkungan hidup di sekitarnya. 4 Juni 2015 /19.000.000
2. Bazaar produk mitra binaan UP Suralaya berupa makanan khas Cilegon seperti keripik pisang, gipang dan lain-lain yang dilaksanakan menjelang Ramadhan 1436 Hijriah. Manfaatnya adalah untuk pemberdayaan masyarakat, menumbuhkan kesadaran untuk melestarikan aneka makanan khas Cilegon.
3. Pelatihan CFCD untuk Local Community Officer (LCO) UP Suralaya, sebagai wujud kesadaran dan ketulusan perusahaan tentang penyelenggaraan comdev bagi perusahaan sebagai perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga perusahaan dapat menangkap isu-isu di masyarakat dan dapat

menyikapi dan merspon isu-isu lokal tersebut. Manfaatnya adalah perusahaan dapat memahami dan mengimplementasikan peran CFCD, mendorong perusahaan melaksanakan CSR/Comdev, memperjuangkan pentingnya peran LCO serta peningkatan pengetahuan dan ketrampilan LCO.

4. Kegiatan pesantren kilat (Sanlat) untuk mengisi libur sekolah bagi masyarakat di sekitar Suralaya. Manfaatnya adalah dapat mengarahkan para anak-anak dan remaja untuk memanfaatkan masa liburan dengan kegiatan yang positif, memperkuat akidah, menambah pengetahuan dan wawasan di bidang agama, serta menanamkan akhlakul karimah serta mengembangkan potensi diri.
5. Pelestarian Situ Rawa Arum dari sampah dan rumput liar sehingga tetap lestari dan indah serta mencegah potensi penyakit, dapat juga menjadi obyek wisata keluarga yang memiliki nilai ekonomis sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Manfaatnya adalah menjadi tujuan rekreasi wisata keluarga, budidaya ikan air tawar, pelatihan pendidikan di ruang terbuka serta upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar Kota Cilegon.
6. Kegiatan pemberian bantuan pemasangan listrik gratis kepada masyarakat yang kurang mampu di Kelurahan Tamansari Kecamatan Pulomerakyang diberikan kepada 30 Kepala Keluarga (KK). Manfaatnya adalah masyarakat yang tidak mampu merasa terbantu, anak-anak dapat belajar dengan penerangan yang baik di malam hari, menciptakan peluang usaha sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.
7. Kegiatan silaturahmi dengan pemerintah setempat, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda di sekitar perusahaan yang dilaksanakan dalam bentuk Tarjung Ramadhan dan pemberian santunan kepada anak yatim.

Manfaatnya adalah PT Indonesia Power UP Suralaya dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, berkomunikasi lebih insentif,serta menjalin hubungan yang baik kepada seluruh elemen masyarakat.

G. Bulan Juli

1. Kemitraan dalam pemeliharaan dan perawatan terumbu karang berupa transplantasi penanaman terumbu karang di wilayah perairan Sumur untuk peningkatan kuantitas dan kualitas biota laut dalam rangka pemberdayaan masyarakat nelayan. Manfaatnya adalah untuk melakukan perbaikan terhadap transplantasi penanaman terumbu karang yang telah dilaksanakan, memberdayakan masyarakat nelayan untuk peningkatan penghasilan dan edukasi bagi nelayan untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan pekerjaanya sebagai nelayan.
2. Kegiatan kemitraan dalam membudayakan cinta dan memiliki tanggung jawab terhadap alam sekitar, dengan mencanangkan gerakan Polisi Sahabat Alam dan Polisi Sahabat Sekolah yang disertai dengan penanaman pohon butun dan pohon mangrove serta terumbu karang untuk menjaga kelestarian ekosistem laut di wilayah perairan yang berada di bawah pengawasan Polda Banten. Manfaatnya adalah untuk melestarikan alam, memberdayakan masyarakat nelayan untuk meningkatkan penghasilan, edukasi bagi para nelayan.

H. Bulan Agustus

- Kegiatan bantuan workshop kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Maja Sari bekerjasama dengan Ikatan Mahasiswa dan Pemuda Banten dalam rangka meningkatkan sumberdaya manusia serta memotivasi generasi muda dalam

menciptakan peluang usaha dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Manfaatnya adalah dapat meningkatkan kualitas SDM di Desa Maja Sari, memberdayakan masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas produktivitas melalui kegiatan kewirausahaan, edukasi bagi masyarakat tentang cara menciptakan peluang usaha serta membantu pemuda setempat yang putus sekolah dan korban PHK untuk dapat bertahan hidup dan menciptakan usaha sendiri.

I. Bulan September

1. Kegiatan Indonesia Power Life Skill untuk meningkatkan kecakapan dalam kepemimpinan /leadership yang diikuti oleh 78 orang ketua RT/RW di sekitar UP Suralaya. Program Comdev berupa life Skill pelatihan transformation leadership ini memiliki manfaat untuk menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan forum RT/RW di sekitar UP Suralayan, memahami perkembangan karakteristik kepemimpinan dan meningkatkan SDM, melaksanakkan program Comdev dalam rangka kepedulian perusahaan terhadap lingkungan serta memahami peranan Forum RT/RW dalam melaksanakan tugasnya.
2. Kegiatan IP-Care Peduli Pendidikan sebagai komitmen pelopor CSR terintegrasi 2015 bagi 230 siswa SDN Kahal Suralaya, untuk memberikan tambahan pengetahuan tentang kelistrikan khususnya Unit Pembangkit Suralaya. Manfaatnya adalah siswa akan mendapat pengetahuan tentang kelistrikan, mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar dengan memberikan bantuan perbaikan sarana, melaksanakan program comdev dalam rangka kepedulian perusahaan terhadap pendidikan serta meningkatkan kreatifitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3. Kegiatan IP-Care berupa pemberian bantuan hewan kurban bagi warga Suralaya yang kurang mampu. Manfaatnya adalah dapat meningkatkan gizi masyarakat, memberikan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan sehingga warga masyarakat dapat tetap sehat dan dapat bekerja dengan baik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

J. Bulan Oktober

1. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat berupa pemasangan listrik gratis kepada masyarakat yang tidak mampu di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak kepada 30 Kepala Keluarga (KK). Manfaatnya adalah masyarakat yang tidak mampu merasa terbantu, anak-anak dapat belajar dengan penerangan yang baik di malam hari, menciptakan peluang usaha sebagai upaya pemberdayaan masyarakat
2. Kegiatan pelatihan pembukuan sederhana untuk para pedagang yang tergabung dalam Koperasi Pasar (Kopsar) Berkah Mandiri yang berasal dari para pedagang di Pasar Merak. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memajukan perekonomian pasar serta merupakan kegiatan lanjutan koperasi untuk memajukan pedagang pasar dan masyarakat sekitar dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Manfaatnya adalah untuk mencerdaskan masyarakat dalam menganalisisdan merencanakan usaha dagang, meningkatkan dan memajukan perekonomian masyarakat serta sebagai sarana pembelajaran / edukasi bagi para pedagang.
3. Kegiatan studi banding mitra binaan UP Suralaya dalam rangka meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap warga sekitar dan menggali lebih banyak lagi program pemberdayaan masyarakat di tempat lain untuk diterapkan bagi mitra

binaan UP Suralaya. Manfaatnya adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan kepada mitra binaan, melaksanakan program comdev sebagai bentuk kepedulian terhadap warga sekitar dan menggali lebih banyak program pemberdayaan masayarakat di tempat lain yang dapat diterapkan bagi mitra binaan UP Suralaya.

K. Bulan November

1. Kegiatan pelatihan leadership bagi forum lurah di Kecamatan Pulomerak dan Desa Salira yang diikuti sebanyak 30 peserta. Berupa pemberian pelatihan transformation leadership sebagai jawaban atas tuntutan perkembangan jaman. Manfaat bantuan adalah dapat menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan forum lurah se Kecamatan Pulomerak dan Desa Salira, memahami perkembangan karakteristik kepemimpinan dalam meningkatkan SDM, melaksanakan program comdev sebagai kepedulian perusahaan, memahami forum lurah dalam melaksanakan tugasnya.
2. Kegiatan IP-Care Peduli Pendidikan di SMPN 10 Cilegon yang berlokasi di Kelurahan Suralaya, untuk memberikan pengetahuan tentang kelistrikan. Manfaatnya adalah siswa akan mendapat pengetahuan tentang kelistrikan, mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar dengan memberikan bantuan perbaikan sarana, melaksanakan program comdev dalam rangka kepedulian perusahaan terhadap pendidikan serta meningkatkan kreatifitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3. Kegiatan pelatihan / seminar nasional pendidikan bagi guru SD yang diikuti sebanyak 100 peserta yaitu para guru di sekitar UP Suralaya. Hal ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi termasuk pengetahuan dan wawasan

bagi guru SD se Kecamatan Pulomerak dan Desa Salira untuk diterapkan di sekolah masing-masing sehingga sistem pendidikan menjadi lebih baik lagi.

3. PROGRAM COMDEV PER BIDANG

A. Pelayanan Masyarakat

1. ***Bantuan Sarana Prasarana:***
   a. Kegiatan pemberian bantuan Bedah Rumah bagi warga di Kampung Bunut, Desa Salira.
   b. Pemberian bantuan bedah rumah warga miskin yang tidak layak huni di Lingkungan Pancuran Kelurahan Suralaya.
   c. Kegiatan pemberian bantuan pemasangan listrik gratis kepada masyarakat yang kurang mampu di Kelurahan Tamansari Kecamatan Pulomerak yang diberikan kepada 30 Kepala Keluarga (KK).
   d. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat berupa pemasangan listrik gratis kepada masyarakat yang tidak mampu di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak kepada 30 Kepala Keluarga (KK).
2. ***Bantuan Pelayanan Kesehatan***
   a. Penyelenggaraan Lomba Balita Sehat tahun 2015 Tingkat Kecamatan Pulomerak.
3. ***Bantuan Pelayanan Pendidikan***
   a. Kegiatan sosialisasi Program Sekolah Hijau Adiwiyata Tahap 1 di SMAN 4 Cilegon yang berada di Kelurahan Suralaya
   b. Penyelenggaraan Lomba Sekolah Sehat tingkat Nasional sebagai program unggulan Comdev UP Suralaya dalam rangka untuk mendorong terciptanya lingkungan yang sehat dan hijau di lingkungan sekolah TK Condrodimuko PLTU Suralaya. Mendatangkan Plt. Gubernur Banten, H. Rano Karno, S.IP

c. Kegiatan IP-Care Peduli Pendidikan sebagai komitmen pelopor CSR terintegrasi 2015 bagi 230 siswa SDN Kahal Suralaya, untuk memberikan tambahan pengetahuan tentang kelistrikan khususnya Unit Pembangkit Suralaya

d. Kegiatan IP-Care Peduli Pendidikan di SMPN 10 Cilegon yang berlokasi di Kelurahan Suralaya, untuk memberikan pengetahuan tentang kelistrikan.

e. Kegiatan pelatihan / seminar nasional pendidikan bagi guru SD yang diikuti sebanyak 100 peserta yaitu para guru di sekitar UP Suralaya.

B. Pembinaan Hubungan

1. Komunikasi Sosial

a. Kegiatan pesantren kilat (Sanlat) untuk mengisi libur sekolah bagi masyarakat di sekitar Suralaya.

b. Kegiatan silaturahmi dengan pemerintah setempat, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda di sekitar perusahaan yang dilaksanakan dalam bentuk Tarjung Ramadhan dan pemberian santunan kepada anak yatim.

2. Partisipasi Peringatan Hari Besar

a. Penyelenggaraan pameran Cilegon Expo 2015 dengan menampilkan produk mitra binaan UP Suralaya

b. Bazaar produk mitra binaan UP Suralaya berupa makanan khas Cilegon seperti keripik pisang, gipang dan lain-lain yang dilaksanakan menjelang Ramadhan 1436 Hijriah

c. Kegiatan IP-Care berupa pemberian bantuan hewan kurban bagi warga Suralaya yang kurang mampu.

3. *Partisipasi Kegiatan Masyarakat*

a. Pemberian Bantuan untuk Lomba Sekolah Sehat tingkat Nasional sebagai program unggulan Comdev UP Suralaya dalam rangka untuk mendorong terciptanya lingkungan yang sehat dan hijau di lingkungan sekolah TK Condrodimuko PLTU Suralaya.

b. Pelaksanaan kegiatan kemitraan penanaman terumbu karang tahap 2 untuk menjaga kelestarian ekosistem laut di wilayah perairan Tanjung Lesung, Pandeglang dalam rangka pemberdayaan masyarakat nelayan

c. Pelestarian Situ Rawa Arum dari sampah dan rumput liar sehingga tetap lestari dan indah serta mencegah potensi penyakit, dapat juga menjadi obyek wisata keluarga yang memiliki nilai ekonomis sebagai upaya pemberdayaan masyarakat

d. Kemitraan dalam pemeliharaan dan perawatan terumbu karang berupa transplantasi penanaman terumbu karang di wilayah perairan Sumur untuk peningkatan kuantitas dan kualitas biota laut dalam rangka pemberdayaan masyarakat nelayan.

e. Kegiatan kemitraan dalam membudayakan cinta dan memiliki tanggung jawab terhadap alam sekitar, dengan mencanangkan gerakan Polisi Sahabat Alam dan Polisi Sahabat Sekolah yang disertai dengan penanaman pohon butun dan pohon mangrove serta terumbu karang untuk menjaga kelestarian ekosistem laut di wilayah perairan yang berada di bawah pengawasan Polda Banten.

C. Pemberdayaan Masyarakat

1. *Bantuan Pengembangan Modal Usaha*

a. Pelatihan dan pemberian bantuan modal usaha kecil beternak puyuh bagi warga di Kelurahan Lebak Gede.

2. ***Bantuan Pengembangan dan Peningkatan Ketrampilan***

a. Kegiatan pemberian keterampilan bagi masyarakat lokal untuk mengoperasikan komputer bagi 20 (dua puluh) orang anggota masyarakat di Kelurahan Suralaya, Kelurahan Lebak Gede, Kelurahan Mekarsari dan Kelurahan Tamansari.

b. Pelatihan kursus komputer bagi warga masyarakat di sekitar UP Suralaya, yaitu di Laboratorium Komputer SD Wukir Retawu Komplek PLTU Suralaya bagi 198 peserta.

c. Pelatihan CFCD untuk Local Community Officer (LCO) UP Suralaya, sebagai wujud kesadaran dan ketulusan perusahaan tentang penyelenggaraan comdev bagi perusahaan sebagai perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan

d. Kegiatan bantuan workshop kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Maja Sari bekerjasama dengan Ikatan Mahasiswa dan Pemuda Banten dalam rangka meningkatkan sumberdaya manusia serta memotivasi generasi muda dalam menciptakan peluang usaha dan menumbuhkan jiwa wirausaha.

e. Kegiatan Indonesia Power Life Skill untuk meningkatkan kecakapan dalam kepemimpinan /leadership yang diikuti oleh 78 orang ketua RT/RW di sekitar UP Suralaya.

f. Kegiatan pelatihan pembukuan sederhana untuk para pedagang yang tergabung dalam Koperasi Pasar (Kopsar) Berkah Mandiri yang berasal dari para pedagang di Pasar Merak.

g. Kegiatan studi banding mitra binaan UP Suralaya dalam rangka meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap warga sekitar dan menggali lebih banyak lagi program pemberdayaan masyarakat di tempat lain untuk diterapkan bagi mitra binaan UP Suralaya.

h. Kegiatan pelatihan leadership bagi forum lurah di Kecamatan Pulomerak dan Desa Salira yang diikuti sebanyak 30 peserta

i. Pelaksanaan program Comdev Life Skill berupa Fattening dan Breeding (Penggemukan dan Pembiakan Domba serta Pendampingan) tahap 2 kepada masyarakat Kecamatan Pulomerak

3. Bantuan Pemasaran Produk

a. Sosialisasi dan pemasaran produk-produk mitra binaan Comdev UBP Suralaya dalam pameran yang berskala lokal

b. Partisipasi dalam penyelenggaraan Indonesia City Expo 2015 di Maluku yaitu kegiatan pameran yang diikuti oleh seluruh pemerintah kota se-Indonesia yang bekerjasama dengan perusahaan BUMN.

4. Riset dan Pengembangan

Kegiatan dalam program ini tidak ada.

BAB IV HASIL MONEV

Dalam penyajian hasil monev terbagi kedalam 4 (empat) topik utama berdasarkan variabel yang telah ditentukan, terdiri dari:

1. Review Dokumen
2. Analisis Pelaksanaan Comdev
3. Penilaian Index Performance Kegiatan Comdev
4. Pencapaian Indikator Monev
5. Review Manajemen Internal Comdev

1. REVIEW DOKUMEN

Langkah pertama dalam Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan Comdev PT. Indonesia Power tahun 2015 dengan melakukan review dokumen pelaksanaan comdev selama tahun 2015, dari pengecekan dokumen perencanaan hingga realisasi hingga pelaporan kegiatan. Adapun rekapitulasi dari hasil review dokumen Comdev PT. Indonesia Power tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel Rekapitulasi Review Dokumen Comdev

PT. Indonesia Power tahun 2015

No	Nama Kegiatan	Rencana	Realisasi	LPJ
1	Pelatihan Komputer	Ya	Ya	Ya
2	IP-CARE tentang Peduli Pendidikan sebagai Komitmen Pelopor CSR Terintegrasi 2015 SMPN 10 Cilegon: Senior Leader mengajar	Ya	Ya	Ya
3	Kegiatan Sosialisasi Sekolahku Hijau Adiwiyata Tahap I, SMA Negeri 4 Cilegon	Ya	Ya	Ya
4	Pelatihan Komputer	Ya	Ya	Ya
5	Lomba Sekolah Sehat	Ya	Ya	Ya
6	Bantuan lomba sekolah sehat	Ya	Ya	Ya
7	IP-CARE: Pemberian hewab Qurban warga Suralaya yang kurang mampu	Ya	Ya	Ya
8	Bedah Rumah kepada Masy. Kurang mampu	Ya	Ya	Ya
9	Pelatihan Leadership RT/RW di Desa Salira	Ya	Ya	Ya
10	Bantuan Produksi Majun	Ya	Ya	Ya
11	Pelatihan Pembukuan Sederhana Untuk Para Pedagang pasar merak, Koperasi Pasar "Berkah Mandiri"	Ya	Ya	Ya
12	Silaturahmi dengan Pemerintah setempat, tokoh masy,agama dan pemuda. Ramadhan dan Idul Fitri	Ya	Ya	Ya
13	Bedah Rumah kepada Masy. Kurang mampu	Ya	Ya	Ya
14	Silaturahmi dengan Pemerintah setempat, tokoh masy,agama dan pemuda. Ramadhan dan Idul Fitri	Ya	Ya	Ya
15	Pelatihan pembuatan Paving Block bagi masyarakat disekitar UP.Suralaya, Lebakgede, Pulo Merak	Ya	Ya	Ya
16	Pelatihan Leadership kepada Forum Lurah Kecamatan Pulomerak dan Desa Salira, di Bandung	Ya	Ya	Ya
17	IP Care Peduli Pendidikan, Pelatihan / Seminar Nasional Pendidikan bagi Guru SD Gedung PGRI Kec.Pulomerak	Ya	Ya	Ya
18	Indonesia Power Life Skill Berupa Fattening Dan Breeding Domba Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat	Ya	Ya	Ya

19	Pemberdayaan masyarakat Berupa Bantuan Listrik kepada Warga tidak mampu, Kel. Mekarsari, Pulo merak	Ya	Ya	Ya
20	Pemberdayaan masyarakat Berupa Bantuan Listrik kepada Warga tidak mampu, Tamansari, Pulo merak	Ya	Ya	Ya
21	Bantuan modal usaha kecil peternak puyuh bagi warga Lebakgede	Ya	Ya	Ya
22	Pameran Cilegon Expo 2015 Dengan menampilkan produk Mitra Binaan UP.Suralaya	Ya	Ya	Ya
23	IP-CARE Peduli Pendidikan sebagai komitmen pelopor CSR Terintegrasi 2015, SD Kahal Suralaya	Ya	Ya	Ya
24	Pelestarian Situ Rawa Arum dalam rangka pemberdayaan masyarakat Situ Rawa Arum Kec.Grogol Cilegon, LSM Gappura Banten	Ya	Ya	Ya
25	Studi banding mitra binaan UP.Suralaya dalam rangka program Comdev ke UP. Perak Grati Suralaya	Ya	diundur	Ya

2. ANALISIS PELAKSANAAN COMDEV

Dalam subbab ini akan dibahas analisis Pelaksanaan Comdev dengan acuan indikator yang harus terpenuhi dalam setiap kegiatan dan kemudian diolah dan menghasilkan index performance. Indikator Monitoring dan Evaluasi dalam Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power tahun 2015 antara lain:

1. Pemahaman tujuan kegiatan yang dilakukan Comdev Indonesia Power
2. Sosialisasi yang dilakukan Panitia/Pelaksana Kegiatan
3. Keikutsertaan Peserta/Kelompok Sasaran dalam kegiatan sosialisasi
4. Keterlibatan Aktif peserta dalam kegiatan Comdev
5. memperoleh informasi yang memadai dari koordinator kegiatan

6. Kualitas koordinasi
7. Keterbukaan
8. Sarana Prasarana Keterbukaan Informasi
9. Kelengkapan Instruksi Kerja/Juklak/Juknis/buku panduan kegiatan/aturan-aturan sejenis
10. Manfaat Instruksi Kerja/Juklak/Juknis/buku panduan kegiatan/aturan-aturan sejenis
11. Kelengkapan Laporan pertanggungjawaban
12. Kelengkapan Laporan Keuangan
13. Kelengkapan bukti-bukti/evidance kegiatan

Adapun hasil analisis terhadap kegiatan Comdev Indonesia Power selama tahun 2015 dengan 24 responden pada 20 sampel kegiatan yang dilaksanakan oleh Comdev PT. Indonesia Power sedangkan sisa kegiatan yang dilakukan Comdev PT. Indonesia Power hanya berupa kegiatan partisipasi sebagai donator kegiatan yang diajukan (proposal) dari pihak luar/mitra. Hasil analisis tersaji sebagai berikut :

a. Pelatihan Komputer untuk Masyarakat

   Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa pelatihan computer untuk Masyarakat, merupakan bidang Pemberdayaan Masyarakat Program Peningkatan dan Keterampilan. Monev kegiatan ini mengambil 2 (dua) orang narasumber yakni MY dan YS dimana menurut MY nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 1 sedangkan menurut YS nilai indeksnya adalah 0.77 dimana keduanya sama-sama berpredikat/berperformance sangat baik. Namun menurut MY pelaksanaan kegiatan pelatihan computer ini mengalami sedikit kendala diantaranya adalah (1) masih terdapatnya banyaknya kondisi

komputer yang rusak, sehingga akan menggangu jalannya pelatihan; (2) Waktu terbatas untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan; (3) Informasi Waktu, tempat dan modul materi Kegiatan, sehingga pencapaian sasaran kegiatan pelatihan seringkali terganggu karena keterbatasan panduan kegiatan pelatihan computer. Alternatif pemecahan yang hendaknya dilakukan oleh PT. Indonesia Power UP Suralaya adalah :

1. Melakukan Peremajaan pada perangkat sarana prasarana pelatihan komputer
2. Menambah durasi waktu kegiatan pelatihan komputer
3. Menambah intensitas pelatihan computer
4. Menerbitkan buku modul pelatihan computer

b. IP-CARE tentang Peduli Pendidikan sebagai Komitmen Pelopor CSR Terintegrasi 2015 SMPN 10 Cilegon: Senior Leader Mengajar.

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa IP-CARE tentang Peduli Pendidikan sebagai Komitmen Pelopor CSR Terintegrasi 2015 SMPN 10 Cilegon: Senior Leader mengajar merupakan bidang Pelayanan Masyarakat Program Bantuan pelayanan Pendidikan. Monev kegiatan ini mengambil 1 (satu) orang narasumber yakni EM (Kepala Sekolah SMPN 10 Cilegon) dimana menurut EM nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 1 yang berpredikat/berperformance sangat baik. Menurut EM kegiatan IP CARE ini mempunyai kendala berupa kekurangjelasan tentang pengelolaan dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban. Alternatif pemecahan yang hendaknya dilakukan oleh PT. Indonesia Power UP Suralaya adalah :

1. Dengan menerbitkan aturan pelaksanaan Juklak pelaporan kegiatan dengan detail dengan mengacu pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

2. Dengan menerbitkan aturan pelaksanaan Juknis pelaporan kegiatan dengan detail dan terperinci sehingga akan lebih mudah mengikat tanggung jawab dari penerima program.

c. Kegiatan Sosialisasi Sekolahku Hijau Adiwiyata Tahap I, SMA Negeri 4 Cilegon

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa Kegiatan Sosialisasi Sekolahku Hijau Adiwiyata Tahap I, SMA Negeri 4 Cilegon merupakan bidang Pelayanan Masyarakat Program Bantuan pelayanan Pendidikan. Monev kegiatan ini mengambil 1 (satu) orang narasumber yakni EK dimana menurut EK nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 1 yang berpredikat/berperformance sangat baik. Menurut EK kegiatan sosialisasi sekolahku hijau ini mempunyai kendala berupa: (1) Kekurangjelasan tentang tahapan implementasi program pemberdayaan sekolah adiwiyata untuk setiap tri wulannya; (2) Keterbatasan lahan; (3) Kondisi lahan yang relatif berbatu; (4) Keterbatasan air bersih. Alternatif pemecahan yang hendaknya dilakukan oleh PT. Indonesia Power UP Suralaya adalah :

1. Pembuatan petunjuk pelaksanaan tahap implementasi Program pemberdayaan sekolah adiwiyata untuk setiap triwulannya.
2. Pembuatan petunjuk teknis tahap implementasi Program pemberdayaan sekolah adiwiyata untuk setiap triwulannya.
3. Penataan lahan secara bertahap untuk laboratorium Sekolah Adiwiyata, misalkan membeli lahan dari masyarakat, ini perlu dilakukan mengingat kondisi perbukitan yang sekarang ini sudah sangat memprihatinkan dikarenakan kegiatan penambangan galian C yang tidak berijin dan mengancam ekosistem lingkungan hidup di sekitar lokasi PT. Indonesia Power UP Suralaya. Pengolahan

dilakukan oleh siswa SMA Negeri 4 Cilegon sebagai bagian aksi dari Sekolah Hijau Adiwiyata

d. Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa Lomba Sekolah Sehat merupakan bidang Pelayanan Masyarakat Program Bantuan pelayanan Pendidikan. Kegiatan Monev ini mengambil 1 (satu) orang narasumber yakni ES dari TK Condrodimuko dimana menurut ES nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 1 yang berpredikat/berperformance sangat baik. Disamping itu PT. Indonesia Power melalui kegiatan ini berhasil menghadirkan Plt Gubernur Banten Rano Karno.

e. Bantuan Lomba Sekolah Sehat tingkat Nasional

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa bantuan Lomba Sekolah Sehat tingkat Nasional merupakan bidang Pembinaan Hubungan Program Partisipasi Kegiatan Masyarakat. Kegiatan Monev ini mengambil 1 (satu) orang narasumber yakni ES dari TK Condrodimuko dimana menurut ES nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 1 yang berpredikat/berperformance sangat baik. Kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Juni 2015 ini merupakan kegiatan partisipatif PT Indonesia Power PT. Indonesia Power UP Suralaya yang bertujuan pada (1). Menciptakan sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah,sehingga dikemudian hari waga sekolah tersebut dapat bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup; (2) Mengajak warga sekolah dapat melaksanakan proses belajar

mengajar materi lingkungan hidup dan turut berpartisipasi melestarikan dan menjaga lingkungan hidup baik di sekolah maupun di sekitarnya.

f. IP-CARE: Pemberian hewan Qurban warga Suralaya yang kurang mampu

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa IP-CARE: Pemberian hewan Qurban warga Suralaya yang kurang mampu merupakan bidang Pembinaan Hubungan Program Partisipasi Peringatan Hari Besar. Kegiatan Monev ini mengambil 1 (satu) orang narasumber yakni SH dimana menurut SH nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 1 yang berpredikat/berperformance sangat baik. Alternatif pemecahan yang hendaknya dilakukan oleh PT. Indonesia Power UP Suralaya adalah :

1. Pendistribusian bantuan hewan qurban agar lebih merata sebagai sebuah institusi.
2. Fasilitasi para pegawai PT Indonesia Power Suralaya untuk berkurban di sekitar PT. Indonesia Power UP Suralaya sebagai individu pribadi.
3. Validasi data untuk menjaga ketepatsasarannya.

g. Bedah Rumah kepada Masyarakat Kurang Mampu

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa Bedah Rumah kepada Masyarakat Kurang Mampu merupakan bidang Pelayanan masyarakat Program Bantuan Sarana dan Prasarana. Kegiatan Monev ini mengambil 2 (dua) orang narasumber yakni SP dan AY dimana menurut SP nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 0.64 yang berpredikat/berperformance baik sedangkan AY nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 0.91 yang berpredikat/berperformance sangat baik. Narasumber AY menyampaikan adanya

kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini yakni (1) kurangnya dukungan dari instansi terkait; (2) Dana bantuan yang diberikan sesuai dengan proposal dengan tanpa memperhitungkan teknis di lapangan (walaupun sebenarnya ini tergantung dari kemampuan dalam pembuatan proposal kegiatan). Adapun alternatif pemecahan yang hendaknya dilakukan oleh PT. Indonesia Power UP Suralaya adalah :

1. Sosialisasi antara masyarakat dan institusi harus dipererat.
2. Estimasi pendanaan hendaknya mempertimbangkan pada kendala yang terjadi pada saat kegiatan.

h. Pelatihan Leadership RT/RW di Desa Salira

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa Pelatihan Leadership RT/RW di Desa Salira merupakan bidang Pembinaan Hubungan Program Komunikasi Sosial serta Bidang pemberdayaan masyarakat Program Bantuan dan Peningkatan Keterampilan. Kegiatan Monev ini mengambil 1 (satu) orang narasumber yakni HB (Kepala Desa Salira) dimana menurut HB nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 1 yang berpredikat/berperformance sangat baik. Kegiatan ini disusun dalam rangka untuk memberikan kecakapan dalam kepemimpinan/ Leadership kepada para Forum Lurah Se kecamatan Pulo Merak Dan Desa Salira yang professional. PT. IP UP. Suralaya telah memberikan program Comdev berupa Lisfe skill pelatihan transformation Leadership sebagai jawaban atas tuntutan perkembangan zaman yang semakin kompetitif sehingga tuntutan daya saing yang tinggi seperti MEA adalah sebuah keniscayaan. Adapun alternatif pemecahan yang hendaknya dilakukan oleh PT. Indonesia Power UP Suralaya adalah :

1. Fasilitasi benchmarking para pemangku kepentingan/pengambil kebijakan di desa dan kecamatan untuk berkesempatan belajar dari dunia luar yang lebih maju dan berkembang.
2. Fasilitasi sebuah kegiatan Problem Solving Building untuk para eksekutif pemerintahan di sekitar PT. Indonesia Power UP Suralaya.

i. Bantuan Produksi Majun

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa Bantuan Produksi Majun merupakan Bidang pemberdayaan masyarakat Program Bantuan Pengembangan dan Modal Usaha. Kegiatan Monev ini mengambil 1 (satu) orang narasumber yakni SA dimana menurut SA nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 0.77 yang berpredikat/berperformance sangat baik. Menurut SA kegiatan ini mengalami kendala karena terdapat anggota produksi majun yang tidak berkoordinasi dengan baik. Adapun alternatif pemecahan yang hendaknya dilakukan oleh PT. Indonesia Power UP Suralaya adalah :

1. Mengadakan pertemuan secara rutin untuk koordinasi
2. Meningkatkan pendampingan guna menjamin keberlangsungan dan kesesuaian kegiatan community development.

j. Pelatihan Pembukuan Sederhana Untuk Para Pedagang Pasar Merak, Koperasi Pasar "Berkah Mandiri"

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa Pelatihan Pembukuan Sederhana Untuk Para Pedagang Pasar Merak, Koperasi Pasar "Berkah Mandiri" Bidang pemberdayaan masyarakat Program Bantuan dan Peningkatan Keterampilan. Kegiatan Monev ini mengambil 1 (satu)

orang narasumber yakni NW dimana menurut NW nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 0.80 yang berpredikat/berperformance sangat baik. Menurut NW kegiatan ini mengalami kendala :

1. Kesulitan peserta memahami istilah akuntansi,
2. Sebagian besar peserta belum paham terhadap materi pelatihan,
3. Materi belum tepat sasaran,
4. Bahasa materi Sulit dimengerti,
5. Kurang koordinasi antara PT. IP dan Peserta

Adapun alternatif pemecahan yang hendaknya dilakukan oleh PT. Indonesia Power UP Suralaya adalah :

1. Dalam kegiatan-kegiatan community development sebaiknya menggunakan bahasa yang satu frekuensi dengan target group, sehingga penyampaian pesan dalam berkomunikasi akan lebih tepat.
2. Pembuatan modul pelatihan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh kelompok sasaran.
3. koordinasi yang lebih intensif antara koordinator kegiatan, penanggungjawab kegiatan maupun dengan kelompok penerima manfaat.

k. Silaturahmi dengan Pemerintah setempat, tokoh masyarakat, agama dan pemuda pada saat Ramadhan dan Idul Fitri

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa Silaturahmi dengan Pemerintah setempat, tokoh masyarakat, agama dan pemuda pada saat Ramadhan dan Idul Fitri ini mengambil 2 (dua) orang narasumber yakni JD dan DD dimana menurut JD nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 0.80 dan menurut DD dengan nilai indeks pelaksanaan kegiatan 1 yang

berpredikat/berperformance sangat baik. Kegiatan ini relatif tidak mengalami kendala yang berarti. Kegiatan ini adalah untuk membina hubungan baik antara perusahaan UP.Suralaya dengan Pemerintah setempat, tokoh masyarakat, Agama, Para RT/RW dan pemuda disekitar Perusahaan dalam rangka Idul Fitri 1436 H, maka Manajemen UP.Suralaya telah mengadakan acara silaturahmi dalam rangka acara Tarjung Ramadhan sekaligus santunan anak-anak yatim. Disamping itu juga untuk berkomunikasi secara lebih intensif dan menjalin hubungan yang lebih harmonis dengan pemerintah setempat, tokoh masyarakat, agama RT/RW dan pemuda di sekitar UP. Suralaya yang merupakan salah satu bentuk pembinaan hubungan.

l. Pelatihan pembuatan Paving Block bagi masyarakat disekitar UP.Suralaya, Lebakgede, Pulo Merak

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa Pelatihan pembuatan Paving Block bagi masyarakat disekitar UP.Suralaya, Lebakgede, Pulo Merak ini mengambil 1 (satu) orang narasumber yakni AYE dimana menurut AYE nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 0.92 yang berpredikat/berperformance sangat baik. Kegiatan ini menurut AYE terdapat kendala yakni tidak terdapatnya follow up dari kegiatan pelatihan karena minimnya pendanaan untuk pengaplikasiannya. Adapun alternatif pemecahan yang hendaknya dilakukan oleh PT. Indonesia Power UP Suralaya adalah :

1. Kegiatan yang diberikan bukan hanya kegiatan untuk pelatihan pembuatan paving blok, namun kemudian juga harus dipikirkan tentang pendistribusian dari hasil produksi output pelatihan
2. Pelatihan marketing/selling untuk produk-produk yang menjadi karya warga sekitar PT. Indonesia Power UP Suralaya.

3. Bantuan modal/akses permodalan untuk memulai usaha kegiatan yang dilatihkan.

m. Pelatihan Leadership kepada Forum Lurah Kecamatan Pulomerak dan Desa Salira, di Bandung

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa Pelatihan Leadership kepada Forum Lurah Kecamatan Pulomerak dan Desa Salira, di Bandung ini mengambil 1 (satu) orang narasumber yakni IM dimana menurut IM nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 1 yang berpredikat/berperformance sangat baik. Kegiatan ini sangat konstruktif untuk pembentukan karakter kepemimpinan di desa dan kecamatan di sekitar PT. Indonesia Power UP Suralaya. Konsep kepemimpinan dewasa ini telah mengalami evolusi yang sangat cepat misalkan konsep servant leadership haruslah dikenalkan kepada para perangkatt desa dan kecamatan untuk mendukung reformasi birokrasi untuk mencapai kualitas pelayanan public yang lebih baik dilevel desa dan kecamatan. Adapun alternatif kegiatan yang hendaknya dilakukan oleh PT. Indonesia Power UP Suralaya agar lebih sinergi dan mempunyai daya ungkit yang lebih besar pada kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan pelatihan Teknik Pengambilan Keputusan bagi para perangkat desa dan kecamatan di sekitar PT. Indonesia Power UP Suralaya.
2. Pendampingan pembuatan Peraturan Desa/APBDesa, ini akan sangat bermanfaat dikaitkan dengan konsentrasi pemerintah yang memberikan peran lebih besar di desa dalam penganggaran, sehingga ini sebagai bentuk penguatan desa dalam rangka penerapan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

n. IP CARE Peduli Pendidikan, Pelatihan/Seminar Nasional Pendidikan bagi Guru SD Gedung PGRI Kec.Pulomerak

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa IP CARE Peduli Pendidikan, Pelatihan / Seminar Nasional Pendidikan bagi Guru SD Gedung PGRI Kec.Pulomerak ini mengambil 1 (satu) orang narasumber yakni AH dimana menurut AH nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 1 yang berpredikat/berperformance sangat baik. Kompetensi guru belakangan menjadi sangat menarik untuk didiskusikan terlebih setelah terbitnya Undang-undang Guru dan Dosen yang kemudian mengamanatkan peningkatan kompetensi guru untuk menunjang profesionalisme guru. Penguatan kapasitas guru yang dilaksanakan salah satunya dengan memberikan tunjangan sertifikasi guru, berdasarkan hasil evaluasi dari Bappenas menunjukkan bahwa sertifikasi guru hanya menghilangkan guru-guru yang berprofesi ganda alias mempunyai side job dan hanya meningkatkan kesejahteraan guru, namun belum bisa meningkatkan kinerja dan profesionalitas guru. Dengan adanya seminar untuk guru maka akan meningkatkan pertemuan-pertemuan ilmiah di kalangan para guru sehingga akan meningkatkan kapasitas dan profesionalitas guru di sekitar PT. Indonesia Power UP Suralaya.

o. Indonesia Power Life Skill Berupa Fattening Dan Breeding Domba Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa Indonesia Power Life Skill Berupa Fattening Dan Breeding Domba Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat. Program Kegiatan ini beekerjasama dengan Rumah Zakat cabang Cilegon. Kegiatan Monev ini mengambil 1 (satu) orang narasumber yakni UJ dimana menurut UJ nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini

adalah 0.8 yang berpredikat/berperformance sangat baik. Narasumber UJ menjelaskan bahwa kegiatan ini mempunyai kendala pada tata cara pemasaran yang kurang baik dan kurang luas walaupun pihak Indonesia Power sudah pernah mengiklankan di Rumah Aqiqah Cabang Cilegon. Selain itu domba sebagian besar ada yang mati karena kurangnya penerapan pengetahuan penerima bantuan dalam memberikan pakan yang benar. Adapun alternatif solusi yang hendaknya dilakukan oleh PT. Indonesia Power UP Suralaya kegiatan ini adalah :

1. Ketika sedang musim qurban, warga manajemen internal baik staff maupun pimpinan membeli hasil binaan kegiatan dari Indonesia Power, sehingga dapat memberikan efek imbal balik baik baik internal maupun eksternal PT. Indonesia Power.
2. Membantu iklan secara lebih massif, misalkan kerjasama dengan para pedagang sate, asosiasi pengusaha restoran dan hotel dan lain sebagainya.
3. Diberikan pelatihan kembali bagaimana memberi pakan yang benar dan tepat agar domba tidak cepat mati.
4. Pendampingan yang intensif melalui pihak ke-3 dalam hal ini menyerahkan tanggungjawab pendampingan kepada Rumah Zakat Cabang Cilegon.

p. Pemberdayaan masyarakat Berupa Bantuan Listrik kepada Warga tidak mampu, Tamansari, Pulo Merak

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa Pemberdayaan masyarakat Berupa Bantuan Listrik kepada Warga tidak mampu, Tamansari, Pulo Merak ini mengambil 2 (dua) orang narasumber yakni NS dan SY dimana menurut NS dan SY nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 0.6 yang berpredikat/berperformance baik. Menurut SY kegiatan ini mengalami kendala

karena system token bagi sebagian kalangan masyarakat bawah kebingungan manual prosedur pengisiannya. Namun nampaknya narasumber memaknai antara PT. Indonesia Power adalah sama dengan PT. PLN padahal PT Indonesia Power merupakan anak perusahaan dari PT. PLN. Adapun alternatif solusi yang hendaknya dilakukan adalah :

1. Pembuatan panduan praktis tata cara mengisi pulsa token supaya tidak kaget jika listrik tiba-tiba mati.
2. Obserbvasi dan studi kelayakan bagi penerima manfaat perlu dilakukan untuk menjadi jangan sampai program kegiatan salah sasaran.

q. Bantuan modal usaha kecil peternak puyuh bagi warga Lebakgede

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa Bantuan modal usaha kecil peternak puyuh bagi warga Lebakgede ini mengambil 1 (satu) orang narasumber yakni FR dimana menurut FR nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 0.62 yang berpredikat/berperformance baik. Menurut FR kegiatan ini mengalami kendala :

1. Kelompok penerima manfaat belum dibimbing cara pembuatan laporan,
2. Program hanya memberi barang dan bibitnya.
3. Pendampingan tidak berjalan, Ada istilah coba-coba,
4. Kurangnya pengetahuan peternak,

Adapun alternatif solusi yang hendaknya dilakukan oleh PT. Indonesia Power UP Suralaya adalah :

1. Pembuatan pedoman petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis pembuatan pelaporan kegiatan

2. Revitalisasi pendaping kegiatan agar lebih terarah dan terkontrol program kerja community development PT. Indonesia Power UP Suralaya.
3. Kegiatan bimbingan teknis (Bimtek) yang lebih teratur atau secara periodik misalkan 1 atau 2 bulan sekali dengan bekerjasama dengan dinas terkait, misalkan pihak pemerintah daerah atau dengan pihak perguruan tinggi yang mempunyai bidang keahliah yang dibutuhkan.

r. Pameran Cilegon Expo 2015 Dengan menampilkan produk Mitra Binaan UP. Suralaya

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa Pameran Cilegon Expo 2015 Dengan menampilkan produk Mitra Binaan UP.Suralaya ini mengambil 1 (satu) orang narasumber yakni SH dimana menurut SH nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 0.5 yang berpredikat/berperformance kurang baik. Menurut SH kegiatan ini mengalami kendala pemasaran kurang luas sehingga produk kurang dikenal masyarakat. Adapun alternatif solusi yang hendaknya dilakukan oleh PT. Indonesia Power UP Suralaya adalah :

1. Menitipkan ke koperasi di Internal PT Indonesia Power
2. Memasarakan melalui media online (misalkan social media) atau menggunakan website tersendiri.
3. Pengikutsertaan dalam forum-forum pameran di luar kota, sebagai bentuk marketing disamping untuk pengembangan atau diversifikasi produk olahan, sehingga dapat memberikan nilai tambah (value added) dari usaha yang sudah ada.

s. IP-CARE Peduli Pendidikan sebagai komitmen pelopor CSR Terintegrasi 2015, SD Kahal Suralaya

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa IP-CARE Peduli Pendidikan sebagai komitmen pelopor CSR Terintegrasi 2015, SD Kahal Suralaya ini mengambil 1 (satu) orang narasumber yakni SF dimana menurut SF nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 0.69 yang berpredikat/berperformance baik. Menurut SF kegiatan ini mengalami kendala berupa informasi dalam jadwal kegiatan perlu lebih diperjelas. Adapun alternatif solusi yang hendaknya dilakukan oleh PT. Indonesia Power UP Suralaya adalah :

1. Penggunaan media informasi yang lebih beragam agar kegiatan bisa tersosialisasikan dengan baik
2. Konsistensi jadwal kegiatan agar betul-betul dijaga.

t. Pelestarian Situ Rawa Arum dalam rangka pemberdayaan masyarakat Situ Rawa Arum Kecamatan Grogol Cilegon, LSM Gappura Banten

Pelaksanaan kegiatan community development PT. Indonesia Power UP Suralaya berupa Pelestarian Situ Rawa Arum dalam rangka pemberdayaan masyarakat Situ Rawa Arum Kecamatan Grogol Cilegon, LSM Gappura Banten ini mengambil 1 (satu) orang narasumber yakni HS dimana menurut HS nilai indeks pelaksanaan kegiatan ini adalah 0.69 yang berpredikat/berperformance baik. Menurut HS kegiatan ini mengalami kendala berupa informasi tentang program bantuan yang akan diberikan perlu lebih diperjelas. Adapun alternatif solusi yang hendaknya dilakukan oleh PT. Indonesia Power UP Suralaya adalah :

1. Memperjelas detail program kegiatan

2. Mensosialisasikan pada para calon penerima manfaat dengan berbagai media informasi.

3. PENILAIAN INDEX PERFORMANCE

Berdasarkan pemaparan data-data per kegiatan comdev di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai indeks Performance Community Development PT. Indonesia Power menurut stakeholders adalah sebesar 0.84 yang berarti dalam kategori Sangat Baik. Adapun distribusi Index Performance hasil Monitoring Evaluasi terhadap Pelaksanaan Comdev PT. Indonesia Power selama tahun 2015 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel Index Performance Pelaksanaan Comdev

PT. Indonesia Power tahun 2015

No	Nama Kegiatan	index	Performance
1	Pelatihan Komputer	1.00	Sangat baik
2	IP-CARE tentang Peduli Pendidikan sebagai Komitmen Pelopor CSR Terintegrasi 2015 SMPN 10 Cilegon: Senior Leader mengajar	1.00	Sangat baik
3	Kegiatan Sosialisasi Sekolahku Hijau Adiwiyata Tahap I, SMA Negeri 4 Cilegon	1.00	Sangat baik
4	Pelatihan Komputer Untuk Masyarakat	0.77	Sangat baik
5	Lomba Sekolah Sehat	1.00	Sangat baik
6	Bantuan lomba sekolah sehat	1.00	Sangat baik
7	IP-CARE: Pemberian hewab Qurban warga Suralaya yang kurang mampu	1.00	Sangat baik
8	Bedah Rumah kepada Masy. Kurang mampu	0.64	baik
9	Pelatihan Leadership RT/RW di Desa Salira	1.00	Sangat baik
10	Bantuan Produksi Majun	0.77	Sangat baik
11	Pelatihan Pembukuan Sederhana Untuk Para Pedagang pasar merak, Koperasi Pasar “Berkah Mandiri”	0.80	Sangat baik
12	Silaturahmi dengan Pemerintah setempat, tokoh masy,agama dan pemuda. Ramadhan dan Idul Fitri	0.80	Sangat baik
13	Bedah Rumah kepada Masy. Kurang mampu	0.91	Sangat baik
14	Silaturahmi dengan Pemerintah setempat, tokoh masy,agama dan pemuda. Ramadhan dan Idul Fitri	1.00	Sangat baik

15	Pelatihan pembuatan Paving Block bagi masyarakat disekitar UP.Suralaya, Lebakgede, Pulo Merak	0.92	Sangat baik
16	Pelatihan Leadership kepada Forum Lurah Kecamatan Pulomerak dan Desa Salira, di Bandung	1.00	Sangat baik
17	IP Care Peduli Pendidikan, Pelatihan / Seminar Nasional Pendidikan bagi Guru SD Gedung PGRI Kec.Pulomerak	1.00	Sangat baik
18	Indonesia Power Life Skill Berupa Fattening Dan Breeding Domba Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat	0.80	Sangat baik
19	Pemberdayaan masyarakat Berupa Bantuan Listrik kepada Warga tidak mampu, Kel. Mekarsari, Pulo merak	0.60	baik
20	Pemberdayaan masyarakat Berupa Bantuan Listrik kepada Warga tidak mampu, Tamansari, Pulo merak	0.60	baik
21	Bantuan modal usaha kecil peternak puyuh bagi warga Lebakgede	0.62	baik
22	Pameran Cilegon Expo 2015 Dengan menampilkan produk Mitra Binaan UP.Suralaya	0.50	kurang baik
23	IP-CARE Peduli Pendidikan sebagai komitmen pelopor CSR Terintegrasi 2015, SD Kahal Suralaya	0.69	baik
24	Pelestarian Situ Rawa Arum dalam rangka pemberdayaan masyarakat Situ Rawa Arum Kec.Grogol Cilegon, LSM Gappura Banten	0.69	baik
	Rata-rata Index	0.84	Sangat baik

Sumber : Pengolahan data hasil Monev Comdev PT. IP tahun 2015

Tabel Tafsir Index Performance

Nilai	Mutu	index
4	Sangat Baik	0,76 – 1
3	Baik	0,51 - 0,75
2	Kurang baik	0.26 - 0,50
1	Tidak Baik	0 - 0,25

Grafik Gambaran I Index Performance

Pelaksanaan Comdev PT. Indonesia Power

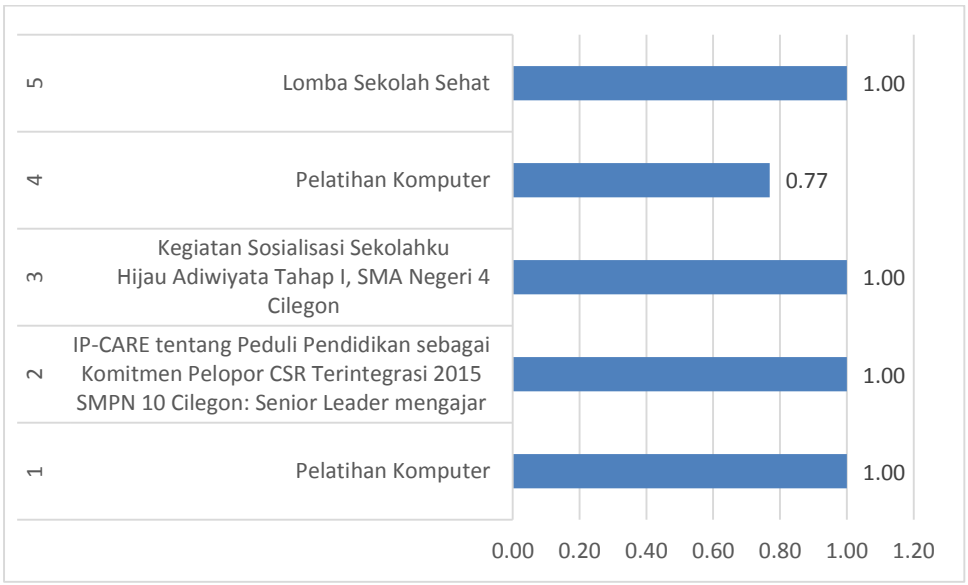

Grafik Gambaran II Index Performance

Pelaksanaan Comdev PT. Indonesia Power

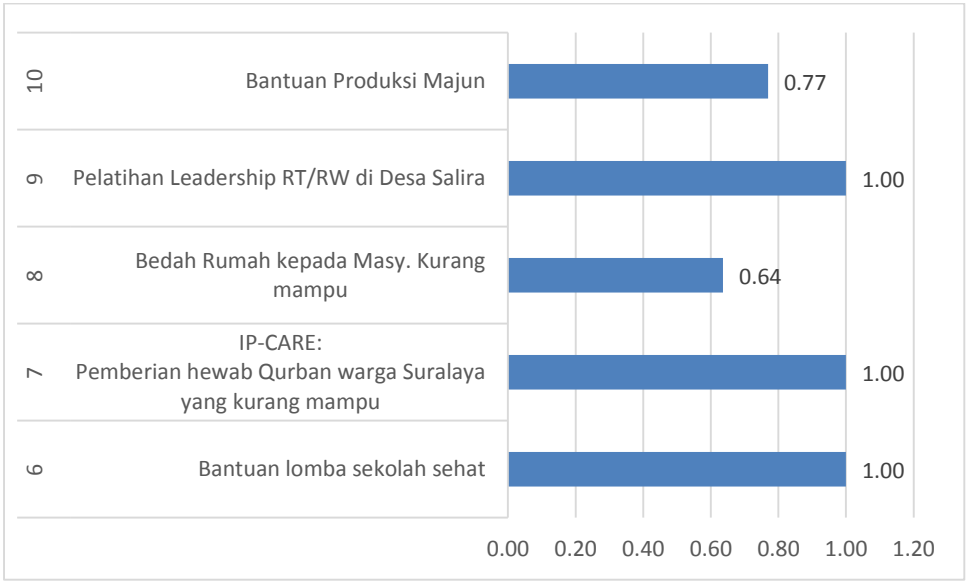

Grafik Gambaran III Index Performance

Pelaksanaan Comdev PT. Indonesia Power

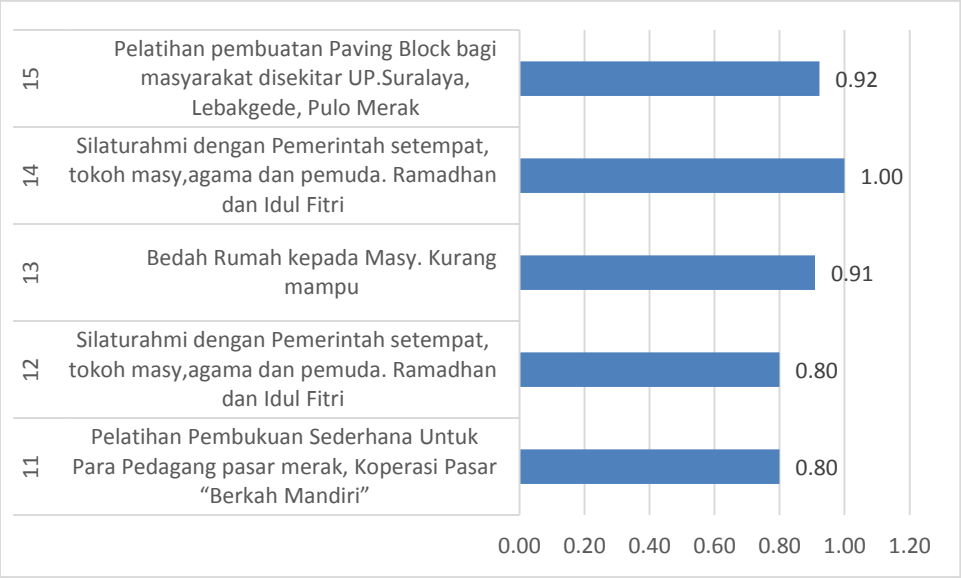

Grafik Gambaran IV Index Performance

Pelaksanaan Comdev PT. Indonesia Power

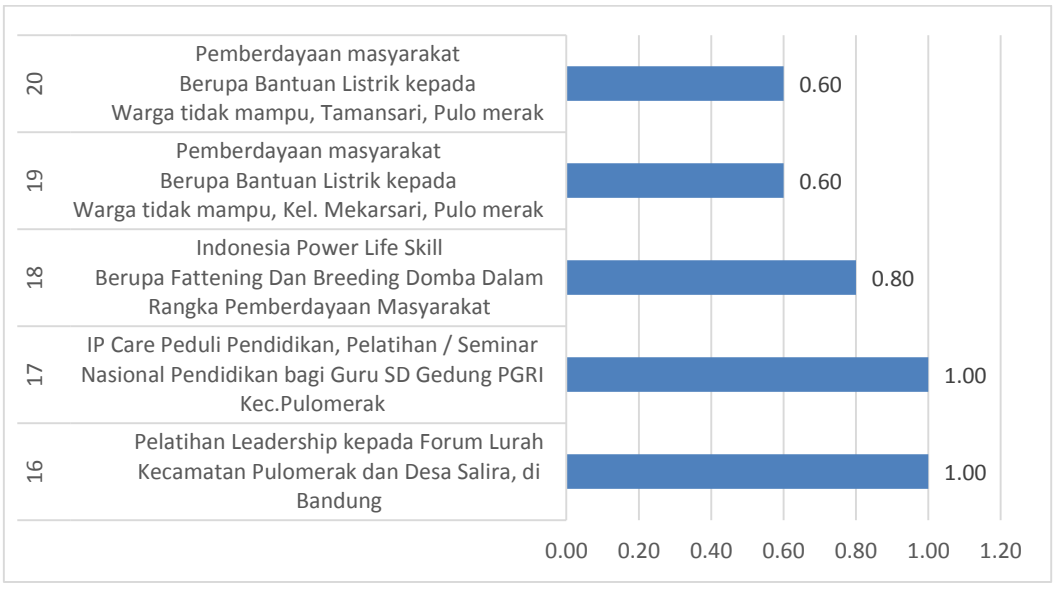

Grafik Gambaran V Index Performance

Pelaksanaan Comdev PT. Indonesia Power

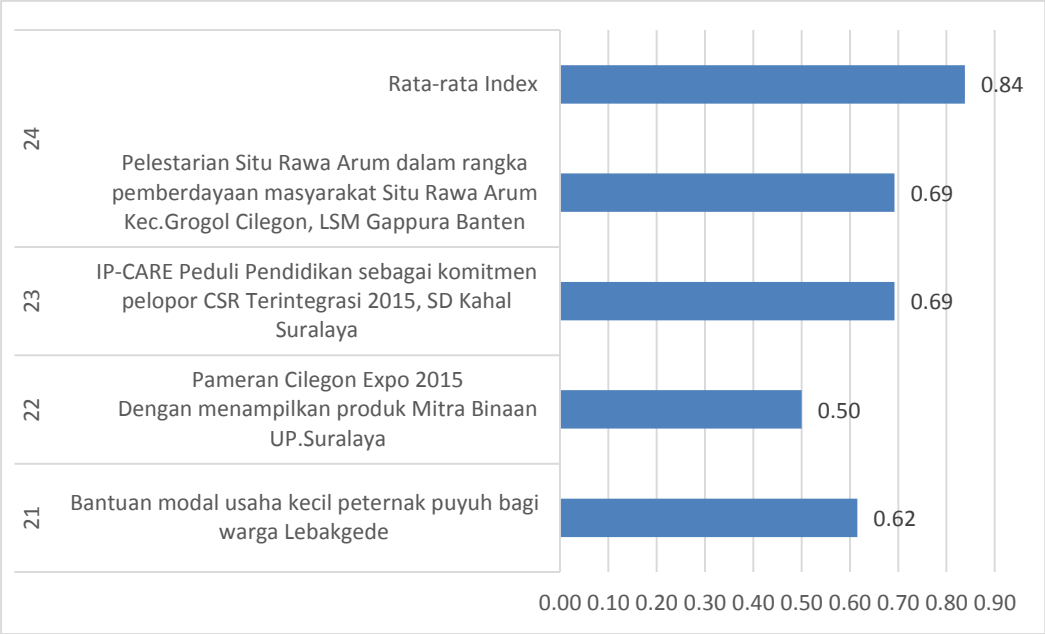

4. PENCAPAIAN INDIKATOR MONEV COMDEV

Dewasa ini *community development* adalah sebuah obligasi moral maupun obligasi hukum sebuah perusahaan. Sebuah perusahaan baik itu publik maupun privat harus juga memikirkan masyarakat di sekitar perusahaan yang terdampak secara langsung dari aktifitas perusahaan. Perusahaan tidak bisa lagi hanya berpikir profit oriented semata, karena adalah sebuah keniscayaan bahwa sebuah perusahaan itu harus berkontibusi langsung bagi masyarakat sekitarnya. Tidak luput dengan PT. Indonesia Power UP Suralaya yang juga harus berkontribusi social untuk masyarakat di sekitar Suralaya. Adapaun kondisi gambaran *community development* di PT. Indonesia Power UP Suralaya akan terlihat dari beberapa indikator di bawah ini :

Grafik Gambaran I Capaian *Community Development*
di PT. Indonesia Power UP Suralaya

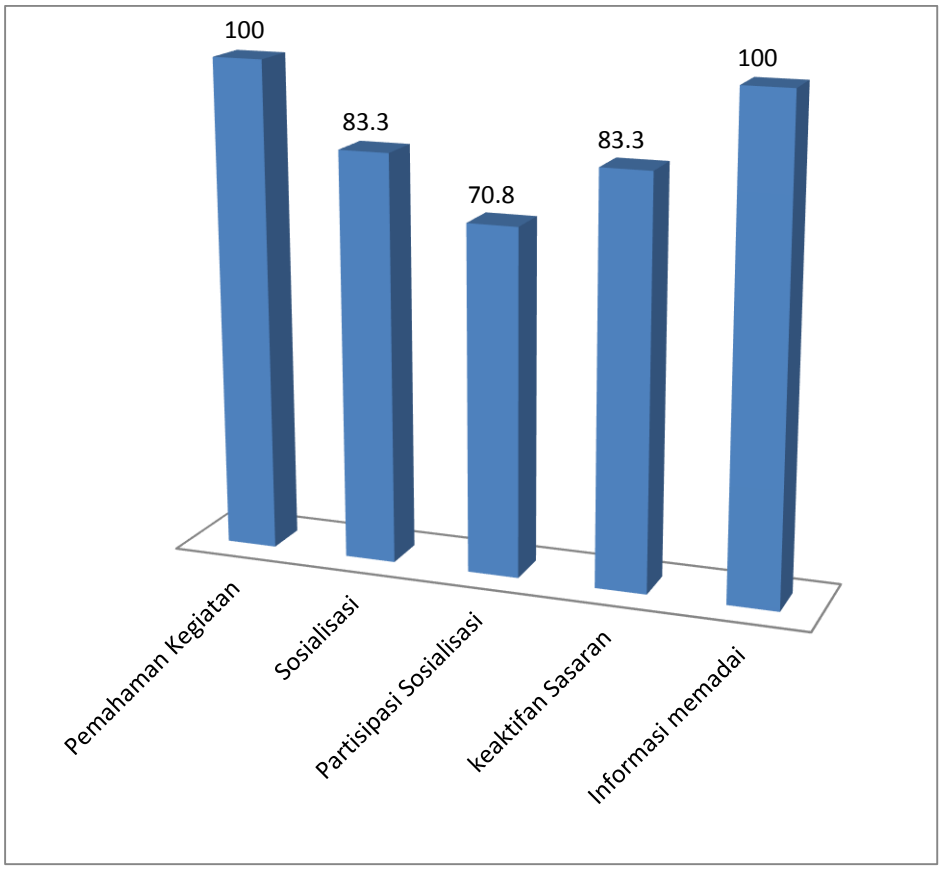

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2015

a. Pemahaman Akan Kegiatan

Tujuan dari pembangunan masyarakat (*community development*) tersebut adalah bagaimana menciptakan kemandirian dan menumbuhkan inisiatif dan kreatifitas di dalam mengatasi persoalan hidupnya sendiri maupun beberapa persoalan yang ada pada masyarakat antara lain masalah ekonomi, sosial budaya, dan beberapa persoalan lainnya. PT. Indonesia Power UBP Suralaya menjalankan *community development* dengan nama IP CARE (*Indonesia Power Community Assistance, Relations and Empowerment*). Berdasarkan data yang didapatkan dari sampel yang dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa seluruh masyarakat di sekitar Suralaya telah

memahami tujuan kegiatan yang dilakukan CSR Indonesia Power yang telah menunjukkan angka 100 persen dalam kategori sangat baik/sempurna.

b. Sosialiasi

Sosialiasi merupakan salah satu titik krusial dalam pelaksanaan sebuah kegiatan. Lancar tidaknya kegiatan, kemudian tercapai atau tidaknya sebuah tujuan akan sangat dipengaruhi oleh kualitas maupun media sosialiasi yang digunakan. Data di lapangan menunjukkan bahwa 83.3 persen sudah pernah dilakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan berbagai media sebagai salah satu tugas pokok dan fungsi dari bidang Humas PT. Indonesia Power. Mengacu apa yang disampaikan oleh Harold Dwight Lasswell bahwa komunikasi adalah *"Who (says) What (to) Whom (in) What Channel (with) What Effect"* . Maka penggunaan media yang tidak familiar dengan media yang biasa digunakan oleh kelompok sasaran, maka pesan informasi tidak akan tersampaikan dengan baik, alhasil maka akan terjadi distorsi informasi akan akan terjadi pembiasan dalam pencapaian tujuan. Namun kalau melihat angka 83.3 persen dalam kategori sangat baik maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang telah dilakukan oleh PT. Indonesia Power sudah dalam kategori sangat baik.

c. Partisipasi Sosialisasi

Masih terkait dengan kualitas sosialisasi, maka proses penyampaian pesan akan juga dipengaruhi oleh faktor si penerima pesan. Kemampuan cara berpikir, tingkat pendidikan, lingkungan akan membentuk daya penerimaan pesan. Dalam hal ini misalkan perihal transfer informasi berantai (*gethok tular*) akan sangat dipengaruhi

bagaimana persepsi si penerima pesan pertama dan kemampuan dia untuk menyampaikan pesan. Dalam kajian dalam kasus *community development* di PT. Indonesia Power ini menunjukkan bahwa data lapangan hasilnya tingkat partisipasi sosialisasi mencapai angka 70.8 persen dalam kategori baik.

d. Keaktifan Sasaran

Pesan yang disampaikan dalam sosialisasi telah terlaksana dengan sangat baik terlihat akan berbanding lurus dengan semakin baiknya tingkat keaktifan sasaran/target group. Data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan sasaran sebesar 83.3 persen dalam kategori sangat baik. artinya pesan sosialisasi sudah tersampaikan dengan sangat baik.

e. Informasi memadai

Kualitas informasi yang disedikan oleh Humas PT. Indonesia Power UP Suralaya dapat dikategorikan sangat baik bahkan dapat dikatakan sempurna karena hasil data lapangan menunjukkan pada tingkat 100 persen. Artinya informasi yang disediakan sudah sangat lengkap dan memadai sehingga mampu memberikan/memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Grafik Gambaran II Capaian *community development*
di PT. Indonesia Power UP Suralaya

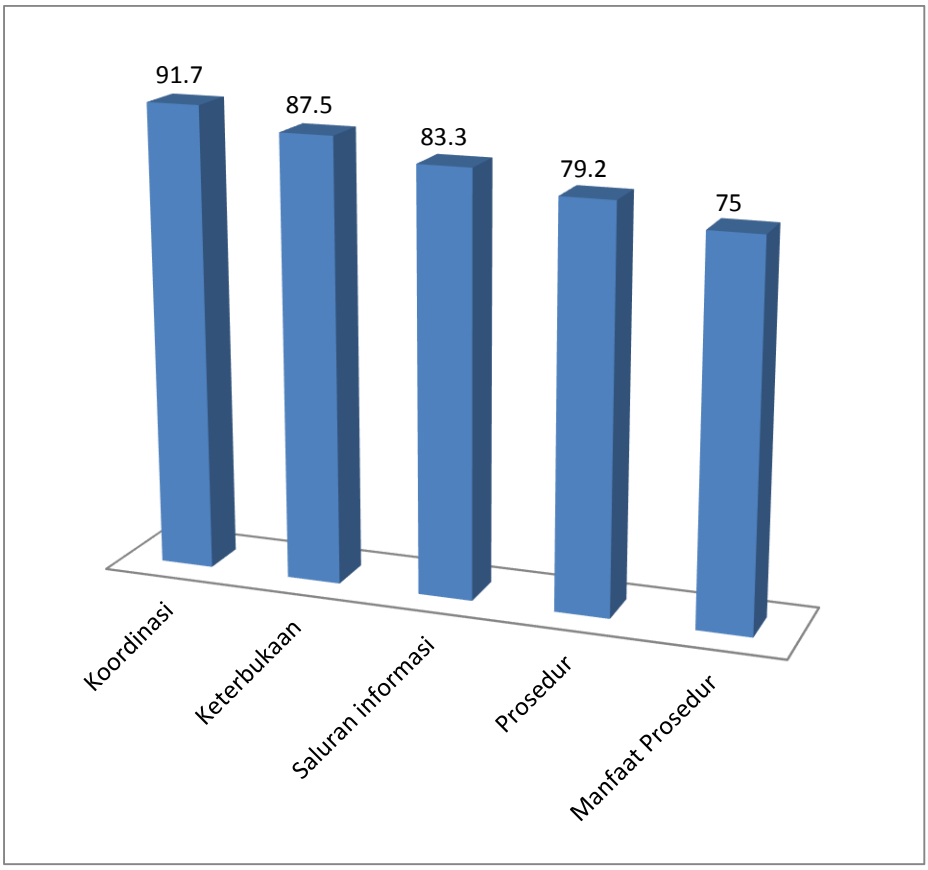

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2015

f. Koordinasi

Selain sosialisasi sebagai salah satu penentu keberhasilan implementasi sebuah program atau kegiatan, faktor lainnya adalah koordinasi. Koordinasi menjadi darah dalam organisasi. Organisasi yang sangat besar dan terkoneksi dengan dengan berbagai unit dan stakeholder maka akan sangat membutuhkan garis koordinasi dan komunikasi. Rentang control (*span of control*) menjadi penentu kualitas koordinasi. Peran PT Indonesia Power untuk mengkoordinasikan berbagai stakeholders sudah teruji terlaksana dengan baik. Hal ini didukung dengan data yang menunjukkan bahwa tingkat koordinasi dalam kegiatan *community development* mencapai angka

91.7 persen dalam kategori sangat baik antara koordinator dengan penerima manfaat.

g. Keterbukaan

Pihak PT. Indonesia Power UP Suralaya telah membuka kesempatan komunikasi dengan masyarakat dengan membuat pusat informasi kegiatan atau sejenisnya yang bisa diakses oleh masyarakat sehingga nilai keterbukaan akses informasi dari narasumber mencapai angka 87.5 persen dengan predikat sangat baik.

h. Saluran Informasi

Penggunaan media informasi untuk memperlancar kegiatan-kegiatan *Community Development* di PT Indonesia Power UP Suralaya dirasakan oleh penerima kegiatan atau masyarakat sangat bermanfaat dan sangat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan, hal ini bisa dilihat bahwa nilai yang diberikan oleh narasumber adalah 83.3 persen dalam kategori sangat baik.

i. Prosedur

Prosedur atau alur kerja *community development* di PT Indonesia Power UP Suralaya sudah termanifestasikan ke dalam buku pedoman kerja baik petunjuk pelaksanaan maupun petunjuk teknis. Hal ini Nampak bahwa menurut narasumber bahwa setiap pelaksanaan kegiatan *community development,* pihak Indonesia Power memberikan petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis kegiatan atau buku panduan kegiatan atau aturan-aturan sejenis terkait kegiatan, dimana menurut narasumber sebesar 79.2 persen dalam kategori sangat baik.

j. Manfaat Prosedur

Atas kejelasan prosedur yang sudah ada ke dalam pedoman petunjuk pelaksanaan maupun petunjuk teknis, masyarakat penerima manfaat atau kelompok sasaran merasakan manfaat yang baik dengan nilai 75 persen. Artinya dengan jelasnya prosedur *Community Development* di PT Indonesia Power UP Suralaya memberikan manfaat kemudahan pelayanan dan kejelasan pelayanan yang diberikan.

Grafik Gambaran III Capaian *community development* di PT. Indonesia Power UP Suralaya

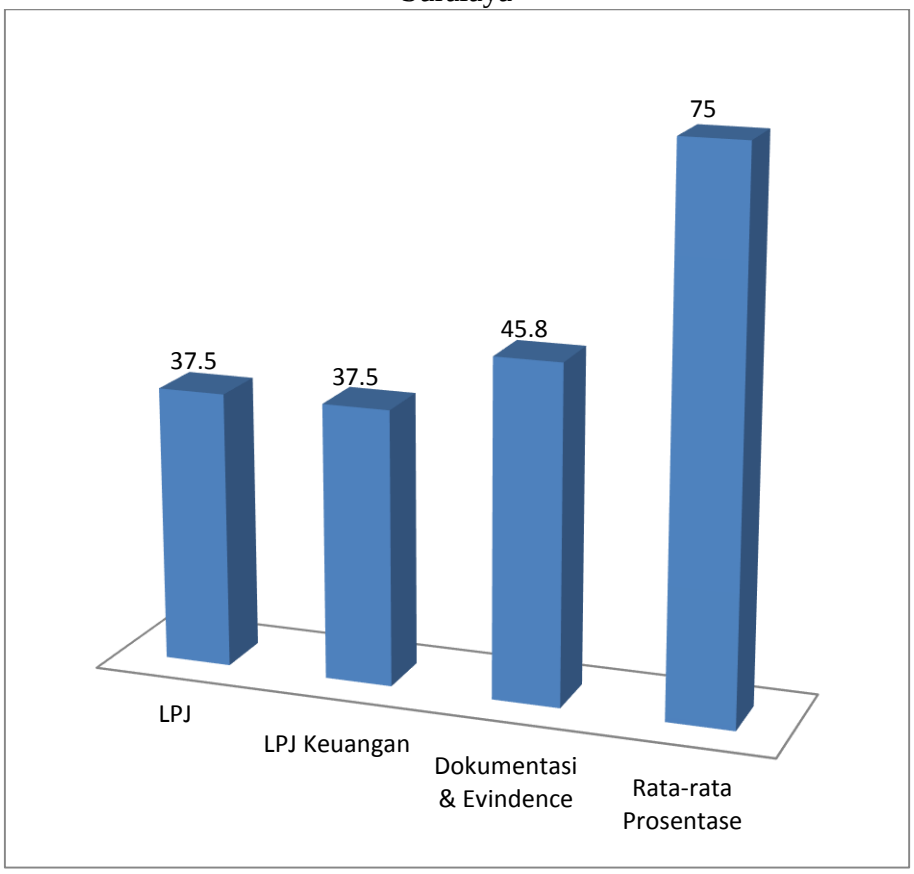

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2015

k. LPJ

Bagian minusnya dari kegiatan *Community Development* di PT Indonesia Power UP Suralaya adalah dalam hal kegiatan laporan pertanggungjawaban kegiatan oleh penerima manfaat/kelompok sasaran. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pembuatan LPJ itu hanya 37.5 persen dalam kategori kurang baik.

l. LPJ keuangan

Berbanding lurus dengan pembuatan LPJ, termasuk bagian integralnya yakni LPJ Keuangan juga sama saja bernilai sebesar 37.5 persen dalam kategori kurang baik. Ini mungkin terjadi dikarenakan factor pemahaman tidak tahu atau tidak mau tahu bahwa seringkali masyarakat berpikir bahwa semua program itu sifatnya *charity*, padahal tidak semua programnya *charity*. terdapat program yang sifatnya dana bergulir. Sehingga ada asas kepatuhan untuk mengembangkan modal menjadi lebih besar.

m. Dokumentasi dan Evidence

Aspek dokumentasi pelaporan, dan berbagai macam pengumpulan data-data untuk pelaporan kegiatan, dokumen, foto, berkas-berkas administratif menjadi kendala utama dalam pengelolaan manajemen modern, yang masih terjadi adalah manajemen tradisional/ konvensional yang mana masih mengandalkan ingatan semata bukan pada pengadministrasian yang baik dan benar. Aspek ini di kalangan stakeholders hanya mendapatkan nilai 45.8 persen yang berarti kurang baik.

n. Rata-rata Prosentase Indikator

Dari ketiga grafik di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata prosentase dari Indikator-indikator *Community Development* di PT Indonesia Power UP Suralaya menurut stakeholders sebesar 75 persen dengan kategori Baik.

5. REVIEW MANAJEMEN INTERNAL COMDEV

Selain penilaian hasil monitoring dan evaluasi terhadap program dan kegiatan Comdev PT. Indonesia power melalui sampel penerima manfaat/kelompok sasaran comdev, digali juga secara indepth interview kepada Manajemen Pelaksana Comdev PT. Indonesia Power. Hal tersebut dilakukan untuk check and recheck hasil secara kuantitatif serta temuan dilapangan dengan apa yang dirasakan oleh Manajemen pelaksana baik pengalaman dan kesulitan yang dirasakan saat pelaksaan kegiatan hingga harapan Manajemen Pelaksana pada waktu yang akan datang.

Adapun hasil dari wawancara secara mendalam terhadap Manajemen pelaksana sebagai berikut:

Tabel hasil Wawancara Mendalam pada Manajemen Pelaksana Comdev PT.

Indonesia Power 2015

No	Pertanyaan	Nama Narasumber			
		H. Joko Mulyono	H. Hawasi	Hamim	Afrizal Effendi
1	Apakah Bapak/ Ibu mengetahui Secara detail kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan/ Progam CSR PT. Indonesia Power?	Sebagai seorang pegawai yang terlibat langsung di bidang itu, persisnya saya tahu, dari perencanaan dan eksekusi saya mengetahui persis.	Ya tentu. Kita ada aturan sendiri	Ya mengetahui	Secara Detail Belum
2	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kegiatan CSRPT. IP selama ini? Sudah sesuai harapan?	Sejak awal kegiatan tahun pertama program-program yang dilaksanakan sudah sesuai baik disisi sosialnya, relationshipnya hingga pemberdayaan	Sesuai harapan	sesuai harapan	Sudah tambah baik. Tapi sesuai harapan belum, karena detik ini tidak semua anggaran terserap, sedangkan sekarang sudah akhir tahun.
3	Apakah Program kegiatan sudah sesuai dengan perencanaan? Ataukah incidental?	Mengacu pada SK direksi, diantara ada IP Care. Dari uraian IP Care tersebut sudah sesuai	Jadi kita melaksanakan sesuai dengan perencanaan pada saat membuat anggaran pada tahun yang lalu. Program itu harus sesuai anggaran yang direncanakan.	Secara umum sesuai perencanaan. Insidental sudah tercover. Dilihat dari nama program, IP Care, masih sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan. Waktu sesuai, Pelaksanaan juga disesuaikan dengan perencanaan incidental itu sendiri.	Secara keseluruhan program sudah dilaksanakan sesuai rencana.
4	Apakah Program kegiatan memiliki indikator kinerja pencapaian program yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana kerja? Jika ada, mana buktinya?	Setiap tahun kita punya rencana anggaran kerja, hanya memang rinciannya hanya global. Prakteknya disesuaikan dengan masukan-masukan atau permintaan masyarakat. Namun untuk skala besar, program unggulan, program pemberdayaan kita ikut terlibat untuk perencanaannya. Namun sifatnya incidental atau bantuan social kita programkan secara global.		Indikator ada. Dengan adanya evaluasi, pelaporan dan realisasi, sehingga ujungnya pencapaian kinerja tercapai yang diakumulasi di KKU	Kegiatan yang dilakukan sudah berbasiskan kepada mapping yang sudah ditetapkan kantor pusat

5	Apakah anggaran program sesuai dengan anggaran yang direncanakan?	Anggaran setiap tahunnya, rata-rata naik dan terserap dengan baik karena masyarakat disekitar membutuhkan partisipasi atau dukungan untuk kegiatan mereka. Ini menjadi komitmen kita untuk membantu masyarakat	Ya sudah. Kita kawal sesuai dengan program yang direncanakan	Ya sudah. Kita kawal sesuai dengan program yang direncanakan	Secara realita di lapangan anggaran sudah hamper sesuai.
6	Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan target sasaran? Apa buktinya?	Sudah sesuai termasuk anggarannya	Sudah sesuai	Penerima manfaat sudah sesuai, apalagi kita menyisir di tiga desa binaan yang merupakn target sasaran utama kita sebagai ring 1. Sesuai kebutuhan ya, kalau sesuai keinginan relative.	Seharusnya sudah sesuai karena kegiatan berdasarkan mapping lembaga independent yang ditunjuk kantor pusat.
7	Bagaimana proses yang terjadi sehingga suatu kegiatan CSR PT. IP muncul menjadi program kerja di unit kerja CSR PT. IP? Apakah berdasarkan ide pimpinan, sejawat, atau staf/ pegawai di bawahnya? Atau masukan dari Tokoh Masyarakat atau diajukan dari masyarakat langsung?	Program yang dilaksanakan, unik. Semuanya di mix langsung. Ada dari masyarakat, dari internal juga dari institusi lainnya seperti CCSR. CCSR kiprahnya sangat positif, Hal itu bisa menjembatani keinginan masyarakat dan keberadaan dari perusahaan. Bahkan diinisiasi oleh pemerintah. Sehingga ada hubungan baik antara perusahaan, pemerintah dan masyarakat.	Adakalanya dari kita sendiri, adakalanya dari masyarakat, kita padukan. Sekiranya program-program sesuai dengan IKA tentu kita laksanakan.	Kenapa program ini bergulir tapi amanat dari pemangku kepentingan bahkan ada UU nya. Adapun masukan dari masyarakat itu sifatnya pelengkap. Masyarakat biasanya dari proposal, tapi dilhat arahnya kemana, apakahnya bentuknya pola hubungan, bantuan atau pemberdayaan.	Program sudah ditentukan dalam Mapping kantor pusat berdasarkan kebutuhan yang ada di lapangan sehingga kita hanya merealisasikan saja. Hal tersebut berdasarkan kebutuhan real yang ada di masyarakat.

8	Bagaimana pandangan Bapak/ Ibu mengenai proses komunikasi dan koordinasi dalam melaksanakan program-program/ kegiatan CSRPT. IP Selama ini ? Apa hambatannya ?	Karena program kita lebih dominan untuk masyarakat Ring 1, komunikasi hamper tidak ada kendala. Kita Fokus untuk masyarakat sekitar.	Selama ini kita berkoordinasi dengan pemerintah setempat, kelurahan dan desa terdekat di sekitar Ring 1. Alhamdulillah brjalan dengan baik karena kita selalu berkoordinasi dengan pemerintah dan tokoh masyarakat yang ada	Komunikasi dan koordinasi secara eksternal senantiasa ada	Komunikasi selama ini bagus antara corporate dan masyarakat sekitar. Karena kita secara continuous menjalin komunikasi baik melalui program-program yang kita munculkan maupun melalui program-program yang oleh masyarakat usulkan kepada Indonesia Power. Sehingga komunikasi dua arah terjalin antara corporate dan masyarakat.
9	Bagaimana proses sosialisasi kegiatan CSR PT. IP yang terjadi selama tahap perencanaan sampai tahap akhir program? Apakah ikut serta dalam mensosialisasikan kegiatan CSR PT. IP?	Divisi CSR Humas IP sebagai tim, tentunya harus melakukan sosialisasi. Intinya koordinasi yang baik.	Selalu mengikuti	Saya ikut	Secara keseluruhan Pribadi tidak, karena memang kegiatan tersebut terkait bidang lain. Namun Tim Comdev Suralaya selalu terlibat di dalam setiap kegiatan walaupun tidak 100%.
10	Bagaimana hubungan antara PT. IP dan masyarakat selama ini terjalin?	Pengalaman di berbagai kegiatan, sambutan masyarakat sangat luar biasa. Kami merasa bahagia, mereka benar-benar sangat care dan senang, bahwa dari perusahaan dapat hadir, bisa peduli menghadiri undangan dari masyarakat.	Hubungan berjalan dengan baik dan harmonis. Karena setiap saat selalu anjang sono ke desa-desa terdekat melalui kegiatan-kegiatan social misal safari ramadhan, sehingga kita merasa dekat dengan masyarakat dan masyarakat dekat dengan perusahaan.	Selama ini berjalan cukup kondusif dibuktikan dengan tidak adanya gejolak, pola hubungan harmonis kita jaga.	Hubunagn sangat baik dengan masyarakat khususnya di ring 1. Dikarenakan kita sangat konsern sekali dengan masyarakat Ring 1 melalui program comdev.
11	Apakah Bapak/ Ibu turut mengarahkan masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan CSRPT. IP?	Masyarakat sudah punya program, dan sifatnya kita hanya support, manakala ada yang perlu diluruskan baru kita mengarahkan. Tapi jika tidak ada kita tidak melakukan intervensi karena kita memberikan bantuan. Selebihnya kita support saja.	Kita libatkan pemerintah setempat dan masyarakat.	Iya, apa yang kita lakukan tidak terlepas peran serta masyarakat agar masyarakat merasa memiliki.	Iya, masyarakat kita libatkan, salah satunya kelompok Usaha melalui koordinator-koordinator lapangan.

12	Apakah Bapak/Ibu ikut serta dan terlibat saat kegiatan CSRPT. IP berjalan? Bagaimana bentuk keterlibatannya?	Keterlibatan pertama kita menghadiri acara, karena jika kita diundnag tapi tidak hadir, tentu ada yang kurang. Selain itu jika usul saran kita harus terlibat lebih, ya kami laksanakan.	Kita libatkan pemerintah setempat dan masyarakat	Beragam ya, ada yang langsung terlibat secara fisik, berkomunikasi, hingga melakukan evaluasi hingga kegiatan tersebut berjalan sesuai rencana	Keterlibatan pribadi langsung mengarrange acara dan langsung terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Secara tim terlibat penuh dari perencanaan, Pelaksanaan dan mengevaluasi setelah acara dilaksanakan.
13	Bagaimana cara pelaksanaan (pengelola) CSR PT. IP dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan?	Selama ini karena hubungannya sudah baik tidak ada masalah.	Tentu tidak semua berjalan mulus 100%, tentu ada masalah2 perusahan dengan masyarakat. Kita duduk bersama menyelesaikan dengan musyawarah mufakat. Kita sepakat menyeselesaikan bersama. Sehingga masyarakat merasa puas kita merasa lega	Pendekatan persuasive. Dan selama ini Alhamdulillah berjalan lancar, jika pun ada kita selsaikan secara kekeluargaan	Cara menyelesaikan masalah dengan mengevaluasi bentuk masalahnya. Setelah mengetahui masalahnya kita duduk bersama dengan pihak yang bermasalah.
14	Jika ada gangguan/ ancaman terhadap fasilitas PT. IP baik itu kriminalitas maupun pencurian asset, bagaimana respon bapak/ Ibu? Apakah bapak ibu mengetahui ada kejadian seperti itu? Apakah melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat? Apakah melakukan koordinasi dengan Aparat berwenang (kepolisian)?	Kalaupun itu terjadi itu oknum. Sesuai aturan, penangannya dikembalikan sesuai aturan perusahaan.	Secara humas, memang ada tahapan-tahapannya. Kita berikan informasi pada masyarakat sehingga masyakarakat mengetahui apa yang terjadi	Kita tidak terlepas IKA keamanan. Jika ada, Kita berkoordinasi dengan pihak berwenang. Jika missal pelakunya adalah warga sekitar maka kita koordinasi dengan tokoh setempat. kita menginginkan apa yang sudah kita gulirkan ini, masyarakat menjadi pagar social yang efektif untuk menjadi pengamanan IP.	Penanganan system keamanan secara bertingkat. Tahap awal ditangani oleh security Internal selalu standby 24 Jam. Jika sudah masuk ke ranah pidana atau criminal maka diserahkan ke kepolisian.
15	Apakah Bapak/ Ibu ikut terlibat dalam melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan CSRPT. IP? Bagaimana bentuk keterlibatan saudara dalam monitoring dan evaluasi tersebut?	Program ini dilaksanakan oleh tim, maka tim harus melakukan monitoring dan evaluasi ke lapangan.	Iya betul ikut. Kita mengadakan suatu survey ke lapangan. Kita memberikan kuesioner.	Insya Allah terlibat, paling tidak mencocokkan. Chek and recheck	Terlibat secara penuh tidak, namun pemantauan dilakukan tentang penggunaan apa saja dalam kegaitan comdev.

16	Apakah ada upaya perbaikan berdasarkan rekomendasi monitoring dan evaluasi?	Program kita diharapkan sustain/berkelanjutan. Maka ketika ada masukan dari monitoring dan evaluasi ada yang tidak sesuai tentu kita akan melakukan perbaikan agar kegiatan kita berkelanjutan.	---	JIka harus diperbaiki ya diperbaiki, kalau tidak ya enggak.	Upaya perbaikan harus, karena perencanaan belum tentu sesuai di lapangan. Perbaikan sifatnya penyesuaian perlu dilakukan.
17	Bentuk partisipasi masyarakat apa saja yang anda harapkan dalam mendukung/ mensukseskan kegiatan CSR PT. IP?	Adanya divisi CSR dan Comdev diharapkan kita dengan masyarakat bersinergi. Kemudian diharapkan di kalangan masyarakat tumbuh rasa memiliki terhadap perusahaan sehingga jauh-jauh hari dapat menjaga apabila ada hal-hal tidak diinginkan atau issu-issu negatif kepada perusahaan atau masyarakat.	Masyarakat diharapakan saling menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan di perusahaan. Masyarakat merasa saling memiliki perusahaan ini.	Partisipasi aktif ya. Bukan sifatnya minta dibantu tapi bagaiman sudah memberikan solusi masalah social yang terjadi. Contoh ada salah satu masyakarakat yang dibantu, masyarakat harus terlibat aktif, apa yang bisa diberikan dan tentunya bergandengan tangan dengan IP. Untuk pemberdayaan mereka bisa menghidupi diri sendiri kemudian mengajak kepada orang lain untuk mandiri. Disisi lain menjadi pagar sosial untuk memberikan nilai-nilai positif Indonesia power kepada orang lain.	Masyarakat aware atau perhatian sekali pada perusahaan di sekitarnya. Comdev merupakan kepanjangtanganan dari perusahaan sehingga masyarakat diharapkan merasa memiliki perusahaan disekitarnya harus diamankan dan tidak boleh diganggu. Sehingga masyarakat merasakan kemanfaatan lebih dengan keberadaan IP.

18	Menurut Bapak/ Ibu, kegiatan CSR seperti apa yang saat ini dibutuhkan oleh masyarakat selain yang sudah dilakukan oleh Bapak/Ibu? Adakah Rencana kedepan membuat kegiatan Berbeda dari sebelumnya? Apa contohnya?	Kegiatan yang kita lakukan kembali kepada aturan pada SK Direksi. Hal itu yang menjadi pedoman kami. Namun kami sendiri punya mimpi suatu saat di program Comdev nanati menjadi besar dan berkelanjutan, sehingga nanti masyarakat tidak memerlukan kami lagi karena masyarakat sudah mandiri dan maju.	Jadi rencana ke depan bagaimana masyarakat mandiri dan tidak tergantung pada perusahaan tentu dengan cara memberika bekal dan pelatihan-pelatihan dan workshop agar mendukung kemandirian masyarakat	Adanya keberlanjutan dari program ini yang memang dapat dirasakan manfaatnya secara keseluruhan dari masyarakat. Contoh peningkatan skill dan bisa ditularkan kepada yang lainnnya dan itu berkelanjutan	Selain di luar mapping, sebetulnya masih banyak kebutuhan masyarakat, contoh di bidang pendidikan dan sarana dan prasarana. Di sisi UKM dibutuhkan dana modal stimulan untuk memulai usaha. Namun harus tetap dikaji ulang sesuai dengan anggaran dana yang ada dan mapping yang sudah ditentukan
19	Kegiatan CSR apa saja yang menurut bapak/ibu untuk dilanjutkan dan dihentikan?	Kami dasarkan pada Monitoring dan Evaluasi. Jika dampaknya positif kita teruskan. Jika Mandeg karena tidak sesuai antara bentukm program dan pelakunya nanti dicarikan alternative yang lain.	IP ingin bgm memberdayakan masyarakay hidup berkelanjutan. Ada juga yang diberhentikan bantuan2 yang sifatnya charity dan menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat.	Di CSR harus ada Inovasi dan improvisasi dan tidak terjebak rutinitas. Kegiatan Porsi pemberdayaan diperbesar agar masyarakat mandiri dan charity diminimalkan.	Dilanjutkan Pendidikan, bantuan2 sosial tetap dilanjutkan. Terkait kesehatan perlu dievaluasi apakah sesuai dengan rekomendasi petugas dilapangan
20	Adakah Program Kegiatan yang pesertanya mandiri dan mampu mendiseminasikan kepada orang lain?	Sampai saat ini ada satu kelompok usaha / home industry yang mandiri dan mendapatkan penghargaan hingga tingkat nasional.	Contoh buka usaha bengkel motor, kita bina tambahan usaha, sehingga mereka bisa menambah tenaga kerja.	Paving Block kita dorong untuk menularkan ke yang lain.	Program Puyuh, kambing dan paving block yang diharapkan ditularkan ke pihak yang lain.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini pembahasan difokuskan pada aspek **Kesimpulan** didasarkan pada hasil analisis, **Rekomendasi** terkait hasil feedback dari penilaian monitoring dan evaluasi pelaksanaan Comdev PT. Indonesia Power. Adapun Kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan pemenuhan variabel tatakelola dan monev Comdev sebagai berikut:

VARIABEL	KESIMPULAN	REKOMENDASI
Pemahaman Terhadap kegiatan	Masyarakat Sudah memahami tujuan diselengggarakan setiap kegiatan Comdev PT. Indonesia Power. Hal ini ditunjukkan angka 100%	Pola komunikasi harus kepada Masyarakat harus tetap dijaga. Kualitas Sosialisasi harus ditingkatkan.
Sosialiasasi	Kualitas sosialisasi yang dilakukan sudah baik dengan angka 83,3%	Intensitas sosialisasi harus selalu dilakukan disetiap kegiatan, hingga mencapai 100%
Partisipasi	Tingkat partisipasi sosialisasi mencapai angka 70.8 persen dalam kategori baik.	Untuk mencapai tingkat partisipasi 100% diharapkan semua media sosialisasi digunakan. Simpul-simpul massa sebagai koordinator lapangan harus dilibatkan secara penuh.
Keaktifan	Tingkat keaktifan kelompok sasaran sebesar 83.3% dalam kategori sangat baik. artinya pesan sosialisasi sudah tersampaikan dengan sangat baik.	✓ Untuk meningkatkan keaktifan kelompok sasaran, sosialisasi menjadi titik tolak keberhasilan suatu kegiatan, namun sosialisasi bukan saja dilakukan saat awal

		saja namun selama program sedang berjalan sosialisasi dengan berbagai media tetap dilakukan. ✓ Selain itu Intensitas Pendampingan harus selalu dilakukan karena berdasarkan keluhan dari kelompok sasaran, pendampingan tidak intens dan kadang tidak ada tindak lanjut.
Kualitas Informasi	Kualitas informasi yang disedikan oleh Humas PT. Indonesia Power UP Suralaya dapat dikategorikan sangat baik, 100%.	Perlu dipertahankan upaya yang dilakukaan dalam memberikan informasi Comdev yang berkualitas kepada Masyarakat
Koordinasi	Tingkat koordinasi baik antara koordinator dengan penerima manfaat dalam kegiatan Comdev mencapai angka 91.7% dengan kategori sangat	Pola Koordinasi yang dilakukan tetap dipertahankan karena setiap level manajemen dapat turun langsung ke lapangan, span of control tidak terlalu jauh dengan masyarakat.
Keterbukaan dan saluran Informasi	✓ Nilai keterbukaan akses informasi mencapai angka 87.5% dengan predikat sangat baik ✓ Penggunaan media informasi yang digunakan sangat baik dengan nilai 83.3%	✓ Ada rentang 13-17% sebagai kekurangan keterbukaan dan saluran Informasi. Untuk mencapai 100% dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan berbagai media dan saluran informasi berupa pemanfaatan social media (FB, Twitter, BBM) khusus Comdev, penerbitan newsletter Comdev berkala, membuat saluran khusus SMS Care, atau nomor Pengaduan.
Prosedur dan Manfaat Prosedur	✓ Prosedur Pelaksana sebesar 79% dalam kategori sangat baik	✓ Pembuatan Prosedur untuk setiap kegiatan harus diinformasikan.

	✓ Kemanfaatan Prosedur yang sudah dilakukan hanya bernilai baik, 75%	Jika Memiliki prosedur kegiatan yang sudah ditetapkan namun perlu pula disosialisasikan dan menjadi bagian integral dengan mekanisme pelaksanaan sehingga kemanfaatan prosedur ang dibuat terasa oleh kelompok sasaran. ✓ Salah satu masukan dari kelompok sasaran adalah mereka meminta untuk diberikan cara untuk membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ)
LPJ & Akuntabilitas	✓ Laporan Pertanggungjawaban termasuk didalamnya akuntabilitas keuangan yang kelompok sasaran gunakan menunjukkan kategori kurang baik, sebesar 37,5%. Mereka beranggapan bahwa setelah diberi bantuan berhak menggunakan tanpa ada pertanggungjawaban keuangan dan laporan kegiatan.	Perlu ditekankan kepada setiap penerima bantuan, untuk mempertanggungjawaban kegiatan yang sudah dilakukan serta penggunaan anggaran yang sudah dibelanjakan. Sehingga nilai akuntabilitas antara Perusahaan dan Kelompok Sasaran tetap terjaga. Selain itu kelompok sasaran harus diberi panduan bagaimana cara membuat LPJ.

Sedangkan kesimpulan dan rekomendasi untuk kegiatan Comdev berdasarkan kegiatan sebagai berikut :

Bidang	KESIMPULAN	REKOMENDASI
Pelayanan Masyarakat	Program dan Kegiatan di bidang Pelayanan masyarakat sudah terpenuhi. Bentuk bantuan sarana dan prasarana, bedah rumah, listrik gratis, pelayanan kesehatan serta	Strategi yang dilakukan sudah tepat dengan memperbanyak kegiatan di program Pelayanan pendidikan. Intensitasnya harus diperbaiki, bukan saja hanya kegiatan temporer dan

	pendidikan sudah diwakili. Kegiatan terpusat pada Program Pelayanan Pendidikan.	seremonial namun juga sudah harus masuk ke tahap regular melalui pendampingan. Memiliki sekolah binaan menjadi alternative program pelayanan pendidikan terjaga keberlanjutannya/sustainsibility.
Pembinaan Hubungan	Bidang Pembinaan hubungan sudah terwakili oleh berbagai kegiatan di setiap programnya. Program Komunikasi Sosial tepat dengan melakukan kegiatan silaturahmi dengan tokoh formal dan informal. Juga program partisipasi peringatan hari besar sudah menjadi agenda rutin. Namun dana yang terserap besar ada pada program Partisipasi kegiatan Masyarakat.	Bidang pembinaan hubungan memang menjadi program yang sangat krusial. Menjaga hubungan dengan masyarakat menjadi strategi untuk menjaga keberlangsungan Perusahaan ditengah masyarakat. Seyogyanya kegiatan Komunikasi social sebagai bentuk sosialisasi dan program partisipasi peringatan hari besar lebih diperbanyak dan menjadi prioritas. Sedangkan program partisipasi kegiatan masyarakat harus diseleksi lebih ketat lagi apalagi mengambil porsi dana yang sangat besar dan kelompok sasaran jauh dari wilayah kerja Comdev Perusahaan. Juga harus dianalisis apakah kelompok sasaran sudah lintas wilayah kerja Comdev Unit Perusahaan ditempat lain atau tidak.
Pemberdayaan Masyarakat	Porsi Program dan kegiatan di bidang pemberdayaan masayarakat sudah terwakili dan sangat banyak. Dapat dikatakan skala prioritas sudah terpenuhi. Program Unggulan juga diletakkan pada bidang ini. Dalam bidang ini	Bidang pemberdayaan masayarakat dapat dikatakan baik karena menjadi focus dan skala prioritas pelaksanaan Comdev di tahun 2015. Namun banyak kekurangan muncul saat pelaksanaan. Masalah yang menonjol adalah tidak adanya pendampingan

	program bantuan pengembangan dan peningkatan keterampilan mendominasi dibandingkan program lainnya. Sedangkan program riset dan pengembangan tidak ada. Ada satu kegiatan yang tidak terlaksana ditahun 2015 dan diundur pada awal 2016.	yang intens sehingga program dan kegiatan tidak berjalan lancar. Beberapa kegiatan dikatakan gagal karena pendampingan tidak dilakukan secara intesif. Keluhan-keluhan muncul karena tidak adanya komunikasi intens saat kegiatan sedang berjalan. Kegiatan yang perlu perhatian yaitu Pelatihan Keterampilan Komputer yang memerlukan sarana yang memadai, Pelatihan pembukuan sederhana untuk pedagang pasar yang hasilnya tidak mencapai sasaran kegiatan. Bantuan dan Ternak puyuh yang tidak memberikan laporan pencapaian keberhasilan. Serta Kegiatan Pelatihan dan pemodalan Fattening dan Breeding Domba yang mengalami kegagalan matinya sebagian besar Domba.